

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**LOKASI : MAN YOGYAKARTA II**

**1 Juli 2014 – 17 September 2014**



**Disusun Oleh :**

**PRIMANTI PUSPITA SARI**

**NIM.11413241017**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing PPL, Kepala MAN Yogyakarta II, dan Guru Koordinator KKN-PPL, menyatakan:

Nama : Primanti Puspita Sari  
NIM : 11413241017  
Prodi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta II dari tanggal 01 Juli s/d 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh.

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Nur Hidayah, S.Sos., M.Si.

Riyantari, S.Pd.

NIP. 19770125 200501 2 001

NIP. 19741028 200701 2 026

Menyetujui,

Kepala Madrasah

Koordinator KKN-PPL



Drs. H. Paiman, M.A.

Evi Effrisanti, S.TP.

NIP. 19610505 198703 1 003

NIP. 19740920 199903 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta II.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di MAN Yogyakarta II. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua UPPL beserta staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL disekolah.
3. Evi Effrisanti, S.TP selaku koordinator PPL yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan PPL hingga penyusunan laporan ini.
4. Nur Hidayah, S.Sos, M.Si selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan PPL hingga penyusunan laporan ini.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan masukan dalam pelaksanaan PPL.
6. Kepala Sekolah MAN Yogyakarta II yang sudah memberikan izin dan menyediakan fasilitas terhadap mahasiswa PPL.
7. Riyantari, S.pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam PPL, sehingga penyusun mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
8. Segenap keluarga yang telah memberikan kekuatan lewat cinta dan kasih sayangnya selama ini dengan pengorbanan dan do'a yang tiada henti.
9. Teman-teman seperjuangan dan seluruh mahasiswa PPL di MAN Yogyakarta II.
10. Bapak/Ibu guru dan karyawan MAN Yogyakarta II yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan PPL.
11. Rekan-rekan OSIS MAN Yogyakarta II yang selalu membantu pelaksanaan program PPL.

12. Peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 yang selalu setia mendengarkan dan mengerjakan setiap soal yang kakak berikan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di MAN Yogyakarta II.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penyusun membuka hati dengan lapang untuk menerima kritik dan saran yang membangun serta berharap semoga laporan ini sedikitnya dapat berguna bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat, sekolah, maupun mahasiswa PPL selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru.

Yogyakarta, 17 September 2014  
Mahasiswa Praktikan,

Primanti Puspita Sari  
NIM. 11413241017

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	12
<b>BAB II. PERSIAPAN,PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL .....</b>	<b>14</b>
A. Persiapan .....	14
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar .....	16
<b>BAB III. PENUTUP .....</b>	<b>23</b>
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>26</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan 2014-2015
2. Laporan observasi kondisi sekolah
3. Laporan observasi kelas
4. Matriks kerja PPL
5. Kartu bimbingan
6. Catatan mingguan PPL
7. Catatan harian PPL
8. Analisis Ulangan Harian
9. Silabus kelas XI selama 1 tahun
10. RPP kelas XI selama 1 tahun
11. Dokumentasi PPL

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAN YOGYAKARTA II**

**Oleh : Primanti Puspita Sari**

**1143241017**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di MAN Yogyakarta II, dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi, yang berupa observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL mencakup beberapa kegiatan, antara lain: observasi kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar (pembuatan media pembelajaran), praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan PPL ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.

Dalam kegiatan PPL di MAN Yogyakarta II, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar Sosiologi di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS.

*Kata Kunci : PPL, MAN Yogyakarta II, sosiologi*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Beragam upaya demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak akan lepas dari pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang dan berkesinambungan. Semakin berkembang upaya memajukan kualitas pendidikan mendorong persaingan kualitas pendidikan antar kelembagaan pendidikan untuk terus berupaya sebaik mungkin. Persaingan kualitas pendidikan di Indonesia terlebih di Yogyakarta, menuntut kualitas sumber daya manusia yang lebih baik pula. Dengan upaya tersebut diharapkan pada akhirnya nanti akan dapat membawa dampak pada keunggulan kompetitif. Hal ini mengingat hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah bangsa kita dapat keluar dari permasalahan kompleks yang sedang melanda saat ini. Pendidikan perguruan tinggi merupakan salah satu wahana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas serta diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Hal ini berfungsi untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidangnya, maka diselenggarakan program aplikasi lapangan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **A. ANALISIS SITUASI**

MAN Yogyakarta II terletak di jalan KH. Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Lokasi MAN Yogyakarta II sangat strategis karena berada ditepi jalan raya dan berada di pusat kota yakni sekitar 500 meter kearah barat dari pusat perbelanjaan Malioboro. Lokasi yang strategis memudahkan masyarakat dan seluruh warga MAN Yogyakarta untuk menjangkaunya.

MAN Yogyakarta II merupakan salah satu madrasah negeri yang ada di Kota Yogyakarta. Peserta didik di madrasah ini umumnya berasal dari Yogyakarta. Peserta didik dididik agar menjadi siswa yang berkarakter dan berjiwa islami untuk menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah. Untuk mencapai hal tersebut maka di MAN Yogyakarta II terdapat mata pelajaran yang berkaitan dengan Agama Islam. Rutinitas ibadah dilakukan setiap hari dari kelas X hingga kelas XII. Setiap pagi dilakukan tadarus Al Quran selama 15 menit, yaitu dari pukul 07.00 - 07.15 WIB. Selain itu, kegiatan ibadah seperti sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat Jum'at dilaksanakan secara berjamaah di mushola sekolah.

Di MAN Yogyakarta II terdapat 4 program studi/ jurusan/ peminatan, yaitu program IPA, IPS, Bahasa, dan Agama (untuk kelas XI dan XII). Sedangkan untuk kelas X yaitu program MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-ilmu Sosial), Bahasa, dan Agama. Untuk kegiatan ekstrakurikuler madrasah menyediakan 28 macam kegiatan yang dapat diikuti oleh peserta didik, yaitu teater, paduan suara, musik, hadroh,

broad casting TV dan radio, pecinta alam, TIK, olympiade Jerman, Jepang, Sains, PASSUS, Pramuka, futsal, sepak bola, basket, volley, taekwondo, pencak silat, Calon Mubaligh, dan lain-lain.

Selain kegiatan ekstrakurikuler madrasah juga membina peserta didik melalui 5 kegiatan kader, yaitu :

- 1) APEL (Agen Perubahan Lingkungan)
- 2) Pengurus OSIS
- 3) Kader PIKR (Pusat Informasi Konseling Remaja)
- 4) Kader Pelajar Anti NAPZA
- 5) Kader PIO (Apoteker Remaja)

Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kaderisasi tersebut, peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Rincian analisis situasi yang diperoleh dari kegiatan observasi diantaranya sebagai berikut :

## **1. Profil MAN Yogyakarta II**

### **a. Identitas Madrasah**

1. Nama Madrasah : MAN YOGYAKARTA II
2. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Paiman, MA
3. Alamat :
  - a. Jalan/nomor : Jl.Kha. DahlanNo.130 Yogyakarta
  - b. Desa/Kalurahan : Ngampilan
  - c. Kecamatan : Ngampilan
  - d. Kabupaten/Kodya : Yogyakarta
  - e. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
  - f. Kode Pos : 55261
  - g. Telepon/Fax. : (0274) 513347
  - h. E-Mail Madrasah : -
4. Status Madrasah : Negeri
5. NSM : 311347110012
6. Tahun Berdiri : 1978 (MAN)

### **b. Visi**

Membentuk peserta didik yang beriman,berilmu, dan beramal.

### **c. Misi**

1. Mewujudkan MAN YK II sebagai "The Real Islamic School"
2. Menciptakan kondisi yang dinamis untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki peserta didik (potensi heard,heart,hand)
3. Menumbuhkan iklim gemar membaca dan cinta ilmu
4. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing
5. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan.

6. Memberi penghargaan terhadap prestasi.
7. Menumbuhkan budaya berlomba-lomba dalam kebaikan (Fastabiqul Khairat)
8. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa "*life skill*"
9. Menerapkan manajemen yang demokratis dan partisipatif.

**d. Kondisi lingkungan Madrasah**

Kondisi fisik

MAN Yogyakarta II yang terletak di tengah-tengah kota dan dipinggir jalan besar Jl.KHA Dahlan, dengan luas tanah 3.685m<sup>2</sup>, tidak memungkinkan untuk diperluas, hanya bisa menambah lokal ke atas oleh karena itu kondisi fisiknya sangatlah sempit maka dari itu yang bisa dilaksanakan hanya rehabgedung yang sudah tua dan harus diganti.

Kondisi non fisik

Madrasah merupakan lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan sehingga menjadi unggulan yang nyata, baik lingkungan dalam arti fisik maupun sosial psikologis. Kondisi lingkungan belajar yang terjadi pada MAN Yogyakarta II, telah mengalami perkembangan yang baik. Dari segi struktur madrasah telah mengalami perbaikan diberbagai bagian.

Pengembangan bangunan juga telah sesuai dengan kapasitas peserta didik. Walaupun keadaan madrasah yang terbatas namun penataannya dilakukan secara tepat sehingga mulai terasa nyaman disekolah. Penghijauan tamanaisasi dan galeri serta penataan ruang baik gedung mauapun fasilitas yang lain telah memadai. Jumlah sarana prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikulum maupun ekstra kurikuler.

- a. Lab. Komputer
- b. Lab.Kimia
- c. Lab. Fisika
- d. Lab.Bahasa
- e. Perpustakaan
- f. Lap.Basket
- g. Lap. Futsal
- h. Studio Musik
- i. Tempat Parkir
- j. Mushola Putra
- k. Mushola Putri
- l. Kantin
- m. Galeri taman

**e. Usaha Produktif Madrasah**

1. Menyewakan kantin
2. Mengembangkan usaha wartel
3. Koperasi Peserta didik

**f. Kendala yang dihadapi**

1. Sempitnya lahan menyebabkan tempat yang bisa disewakan terbatas.
2. Karena usaha tersebut terletak di dalam madrasah maka otomatis bila kegiatan sekolah libur / tidak masuk maka tidak dapat menghasilkan biaya pemasukan untuk Madrasah.
3. Apabila ingin menggelar acara dengan peserta yang banyak, sulit untuk mengatur tempatnya.

**g. Program Kerja Madrasah**

1. Program Jangka Pendek (Program Tahunan)
  - a. Bidang Akademis
    - 1) Penataan Perpustakaan
    - 2) Penambahan Buku Mata Pelajaran
    - 3) Peningkatan Baca Tulis Al Qur'an Kelas I
    - 4) Pemadatan Materi Kelas III
    - 5) Persiapan Peserta Lomba pidato dan Mata Pelajaran
    - 6) Perbaikan penambahan sarana dan prasarana
  - b. Bidang Fisik/Sarana
    - 1) Penataan Kantor Tata Usaha
    - 2) Penataan Laboratorium
    - 3) Pembuatan Galeri Taman
    - 4) Rehab Ruang Kantor
    - 5) Upgrade Komputer sebanyak 40 Unit
2. Program Jangka Menengah (Program Lima Tahunan)
  - 1) Usul Penambahan Kelas
  - 2) Pengadaan studio Radio MAN Yogyakarta II
  - 3) Pengadaan Sarana Ketrampilan
3. Program Jangka Panjang (Program 10 Tahun Kedepan atau lebih dari 10 Tahun)
  - 1) Penataan Bangunan sesuai Master Plan
  - 2) Pembatasan Master Plan

**2. Keadaan fisik Madrasah**

**a. Ruang kelas**

MAN Yogyakarta II memiliki kelas sebagai ruang belajar bagi peserta didik yang berjumlah 24 ruang. Adapaun rinciannya sebagai berikut:

- a. Kelas X : MIA (1-3), IIS (1-3), Bahasa dan Agama.
- b. Kelas XI : IPA (1-3), IPS (1-3), Bahasa dan Agama.
- c. Kelas XII : IPA (1-3), IPS (1-3), Bahasa dan Agama

**b. Ruang Laboratorium penunjang KBM**

MAN Yogyakarta II memiliki beberapa fasilitas laboratorium, diantaranya tiga laboratorium IPA, yang terdiri dari satu laboratorium untuk pembelajaran kimia, fisika dan biologi yang terletak di kompleks Madrasah gedung bagian timur. MAN Yogyakarta II juga memiliki laboratorium komputer yang terletak di sisi depan atas Madrasah. Adapun permasalahan yang ditemukan saat analisis awal secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Tenaga laboran terbatas.
2. Ada beberapa peralatan yang rusak sehingga tidak dapat digunakan.
3. Bebarapa bahan kimia kurang tertata dan terkontrol dalam kartu stock.

**c. Ruang Aula**

MAN Yogyakarta II memiliki 3 ruang Aula yaitu:

1. Aula pertama untuk acara pertemuan dan kegiatan peserta didik yaitu terletak dilantai 3 gedung belakang, dilengkapi dengan screen dan proyektor, serta tempat duduk berkapasitas 100 orang.
2. Aula kedua untuk kegiatan belajar peserta didik yaitu terletak dilantai 3 gedung depan tepatnya diatas ruang perpustakaan. Dilengkapi dengan meja kerja peserta didik.
3. Aula yang terakhir untuk pertemuan dan ruang rapat guru yaitu terletak dilantai dasar tepatnya dibawah ruang perpustakaan.

**d. Ruang Guru**

Ruang guru terletak di sisi Madrasah bagian tengah. Pada awalnya Ruang guru terdiri dari 3 ruang, bagian paling barat terdiri dari guru bidang social, bagian tengah terdiri dari guru bidang bahasa sedangkan bagian paling timur terdiri dari guru bidang sains. Namun karena ada rehabilitasi dan penataan gedung maka ruang Guru dijadikan 1 ruang yaitu gedung bagian tengah di lantai dasar sebelah timur. Ruang ini telah memiliki fasilitas meja dan kursi bagi setiap guru, AC, papan pengumuman bagi guru, beberapa unit komputer, almari peralatan P3K, data peserta didik dan guru, serta berbagai perlengkapan lainnya, sedangkan ruang piket guru terletak bersebelahan dengan ruang UKS yaitu di gedung bagian depan.

**e. Ruang Tata Usaha**

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sisi Madrasah bagian dengan, yang mana pada mulanya runagan ini bentuknya sangat kuno karena menurut cerita ruangan ini merupakan ruangan cagar budaya merupakan tempat berdirinya Departemen Agama yang pertama kali di Yogyakarta sehingga ruangan ini tidak

dapat dipugar. Ruang TU ini sangat penting sebagai tempat pelayanan administrasi Madrasah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan warga Madrasah lainnya, serta administrasi yang berkaitan dengan pihak dalam dan luar Madrasah. Ruang TU ini telah memiliki fasilitas meja, kursi, unit komputer disetiap meja pegawai, televisi, almari arsip warga Madrasah, kipas angin, dan berbagai perlengkapan pendukung lainnya.

**f. Ruang Bimbingan dan Konseling**

Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) terletak di sisi Madrasah bagian Utara lantai II. Ruang BK ini sangat penting dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menghadapi masalah peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik. Selain itu, ruang BK juga merupakan ruang untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik dalam membantu mengarahkan prestasi dan bakat peserta didik. Bimbingan Konseling juga sangat berperan dalam membantu guru-guru, karyawan, dan orang tua peserta didik dalam mengembangkan anak didik dan kemajuan Madrasah.

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BK MAN Yogyakarta II telah tergolong baik. Pelayanan BK telah didukung oleh kondisi fisik bangunan yang memadai dan tenaga pengelola BP yang profesional. Adapun data inventaris ruang BP adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling dan ruang kerja. Meja, kursi, almari, papan tulis, bagan mekanisme penanganan masalah peserta didik di Madrasah, bagan mekanisme kerja, dan struktur organisasi BP.

**g. Lapangan Olahraga dan Upacara**

MAN Yogyakarta II memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket dan futsal yang digunakan juga sebagai lapangan upacara, dan lapangan volley di bagian belakang. Akan tetapi kondisi lapangan volley ini kurang terawat. Dibagian tepi lapangan basket digunakan sebagai tempat parkir, dan lantainya kurang memenuhi persyaratan keamanan lapangan olahraga.

**h. Ruang Ibadah (masjid)**

Bangunan mushola terletak di bagian tengah Madrasah. Masjid dengan dua lantai ini telah memiliki fasilitas tempat wudhu, almari mukena, mimbar, karpet, dan beberapa aksesoris mushola lainnya. Lantai atas untuk ibadah peserta didik dan guru putri, lantai bawah untuk ibadah peserta didik dan guru putra.

**i. Perpustakaan**

Perpustakaan MAN Yogyakarta II terletak di sisi Madrasah bagian timur lantai 2. Perpustakaan sangat berarti bagi peserta didik dan warga Madrasah dalam memberikan pelayanan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar dan

menambah wawasan bagi warga Madrasah. Perpustakaan MAN Yogyakarta II menyediakan berbagai buku fiksi dan non fiksi, seperti buku teks pelajaran, buku penunjang, novel, majalah, dan lain-lain. Secara garis besar, buku yang tersedia di perpustakaan MAN Yogyakarta II cukup lengkap dan tertata rapi. Akan tetapi di beberapa titik masih terlihat buku-buku yang masih kurang tertata rapi karena kurangnya fasilitas rak untuk menempatkan buku.

Administrasi perpustakaan yang digunakan sudah cukup rapi, dan berjalan sesuai dengan ketentuan. Telah dilakukan system pencatatan penomoran secara barcode pada beberapa buku yang ada.

**j. Koperasi Peserta didik**

Koperasi Peserta didik (KOPSIS) MAN Yogyakarta II terletak di sisi Madrasah bagian barat ruangan TU. Koperasi Peserta didik ini dikelola oleh penjaga Koperasi. Koperasi Peserta didik menjual berbagai makanan kecil, dan minuman, peralatan Madrasah, perlengkapan pakaian seragam Madrasah, dan berbagai keperluan lainnya.

**k. Ruang UKS dan Ruang Piket Guru**

Ruang UKS berada di dalam satu ruang dengan ruang piket Guru, yaitu terdapat di sisi Madrasah bagian utara kantor TU, bangunannya pun masih menjadi satu dengan ruang TU. Ruang UKS dan Ruang Piket ini sangat berguna juga sebagai sarana bagi peserta didik yang sakit untuk beristirahat dan menerima perawatan sementara. Ruang UKS ini telah memiliki berbagai sarana penunjang, seperti meja, tempat tidur, kasur, bantal, selimut, almari, kipas angin, perlengkapan P3K, dan berbagai perlengkapan dan aksesoris lainnya. Ruang ini sebenarnya memberikan kontribusi yang lebih bagi warga Madrasah. Sedangkan ruang piket guru juga telah memiliki berbagai sarana penunjang seperti Televisi, meja, kursi, almari, white board, fasilitas hotspot, dan fasilitas penunjang lainnya.

**l. Ruang Kantin**

Ruang Kantin MAN Yogyakarta II terletak di sisi depan Madrasah bersebelahan dengan ruang satpam. MAN Yogyakarta II memiliki banyak ruang kantin yang menyediakan berbagai makanan ringan dan minuman, serta menu sarapan dan makan siang.

**m. Tempat Parkir sepeda dan sepeda motor**

Tempat parkir sepeda motor MAN Yogyakarta II terletak di sisi timur depan dan timur belakang Madrasah. Tempat parkir bagian depan disediakan bagi guru, karyawan. Tempat parkir bagian belakang disediakan bagi peserta didik. Tempat parkir ini telah dikelola dengan baik dengan mempercayakan ketertiban dan keamanan bersama bagi warga Madrasah.

**n. Kamar kecil untuk guru dan karyawan**

Kamar kecil untuk guru dan karyawan terletak di gedung Madrasah berbagai tempat. Disetiap bangunan telah tersedia kamar kecil untuk guru dan karyawan.

**o. Kamar kecil untuk peserta didik**

Kamar kecil bagi peserta didik terletak di berbagai tempat dan tiap kelas memiliki kamar kecil sendiri-sendiri. Bagi Peserta didik kelas XII IPS yang letaknya di lantai 1 sisi utara bersama dengan peserta didik kelas X MIA I putri kamar kecilnya terletak disisi paling barat kelas yang bersebelahan dengan kamar kecil guru, sedangkan bagi peserta didik putra memiliki kamar mandi sendiri disisi paling timur kelas. Untuk peserta didik putri kamar kecil terdapat disisi paling barat gedung kelas dan bagi peserta didik putra terdapat di kamar kecil samping kiri tangga.

Bagi peserta didik yang berada di lantai 3 juga sama untuk kamar mandi putri terdapat disisi barat aula lantai 3 dan untuk peserta didik putra terdapat disisi kiri tangga. Bagi peserta didik yang berada di gedung selatan yang terdiri dari peserta didik kelas Agama dan IPA juga mempunyai kamar mandi sendiri. Terdapat 3 buah kamar kecil di lantai 1 bersebelahan dengan laboratorium fisika.

**3. Kondisi Nonfisik Madrasah**

**a. Potensi Madrasah**

MAN Yogyakarta II merupakan salah satu Madrasah yang berbasis agama dan dikelola oleh Depertemen Agama dan terletak di pusat kota Yogyakarta. Letak Madrasah MAN Yogyakarta II yang strategis, berada di tengah perkampungan penduduk yang cukup representatif dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran memberikan daya dukung tersendiri bagi pengembangan peserta didik. Hal ini memberikan dukungan bagi peserta didik untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar sehingga terhindar dari kebisingan yang mengganggu aktifitas belajar mengajar.

**b. Potensi guru dan karyawan**

Jumlah guru MAN Yogyakarta II 63 guru, yang terdiri dari 53 orang guru kementerian agama, 1 orang guru dinas pendidikan, 9 guru tetap honorer. MAN Yogyakarta II memiliki 19 karyawan, yang terdiri dari 11 karyawan PNS dan 8 karyawan tetap honorer. Karyawan MAN Yogyakarta II terbagi kerjanya dalam beberapa titik, diantaranya adalah petugas perpustakaan, petugas laborat, Tata Usaha, Tukang Kebun, petugas keamanan dan Jaga Malam.

**c. Potensi peserta didik**

Peserta didik MAN Yogyakarta II ini adalah peserta didik pilihan dari kota Yogyakarta dan sekitarnya. Beberapa peserta didik MAN Yogyakarta II telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti lomba cerpen, MTQ, MSQ, peserta didik berprestasi, dan catur. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir peserta didik MAN Yogyakarta II yang patut dibanggakan.

**d. Media pembelajaran**

Media yang tersedia antara lain OHP, LCD, fasilitas internet, white board alat-alat peraga dan media laboratorium fisika, kimia dan biologi. Selain itu juga tersedia media audio-visual, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

**e. Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta didik**

Untuk membina kepribadian serta mengembangkan diri peserta didik maka dilaksanakan sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 14.00 – 16.30 WIB dengan kegiatan, waktu dan nama pembina sebagai berikut:

No	Jenis Ekstra	Pembimbing
1	Calon Mubaligh (CM), Pengalaman Ibadah, dan Qiroah	1. Hanif Latif, S.Pd.I
		2. Muh. Nur Sadam
2	Broadcating	1. Jumiyasrini, S.Pd
		2. Loko Kuswantoro, S.Pd
3	Bahasa Inggris dan Conversation	1. Dra. Dwi Narti
		2. M. Arif Nugroho, S.Pd
4	KIR IPA	Fajar Rahmadi, S.Pd, M.Si
5	KIR IPS	Sri Narwanti, S.Pd
6	Olah Raga Basket	Yogatri
7	Olah Raga Futsal dan Tenis Meja	1. Shodri, S.Pd
		2. Firdaus Sulkhani, S.Pd
8	Olah Raga Sepakbola	1. Sodri, S.Pd

		2. Firdaus Sulkhani, S.Pd
9	Olah Raga Pencak Silat	Ahmad Sihman
10	Olah Raga Tae Kwon Do	Supardam
11	1. Olah Raga Volly Putri	Dra. Siti Surachmi
	2. Olah Raga Volly Putra	Drs. Joko Susilo
12	Olimpiade Bahasa Jepang	Diah Wiji Astuti, S.S
13	Olimpiade Bahasa Jerman	Puji Marwanto, S.Pd
14	Olimpiade Kimia	Dra. Hj. Tri Wahyuningsih
15	Passus	Tugiman, S.Pd
16	PMR	R. Indriyanto
17	Pramuka	1. Drs. Edy Sunarso
		2. M. Feni, S.Psi
		3. Failasufah, S.Ag
		4. Ahmad Afandi, S.Ag
		5. Johar Ali, S.P.I
		6. Maya Aksari
		7. Arya Kurniawan
18	Seni Musik Hadroh	Arif Faiza
19	Seni Musik Paduan Suara	Alusia Dewi Puryanti, S.Pd
20	Seni Teater	Andi Wahyu K
21	TIK	Surya Triana Prihatin, S.Pd
		Retno Nur Wulandari, SE
22	Pecinta Alam (PA)	M. Feni, S.Psi
23	Musik	H. Yulianto Kusmartono, BA

24	Broadcating	1. Jumiyrini, S.Pd
		2. Loko Kuswantoro, S.Pd
25	Pramuka	1. Drs. Edy Sunarso
		2. M. Feny, S.Psi
		3. Failasufah, S.Ag
26	TIK	Surya Triana Prihatin, S.Pd
27	KIR IPA	Fajar Rahmadi, S.Pd, M.Si
28	KIR IPS	Sri Narwanti, S.Pd
29	Olah Raga Basket	Yogatri
30	Olah Raga Volly Putri	Dra. Siti Surachmi
31	Olimpiade Bahasa Jepang	Diah Wiji Astuti, S.S
32	Olimpiade Bahasa Jerman	Puji Marwanto, S.Pd
33	Olimpiade Kimia	Dra. Hj. Tri Wahyuningsih
34	Seni Musik Hadroh	Arif Faiza
35	Seni Musik Paduan Suara	Alusia Dewi Puryanti, S.Pd
35	Seni Teater	Andi Wahyu K
36	TIK	Retno Nur Wulandari, SE
37	Pecinta Alam (PA)	M. Feni, S.Psi
38	Musik	H. Yulianto Kusmartono, BA
39	Olah Raga Sepakbola	1. Sodri, S.Pd
		2. Firdaus Sulkhani, S.Pd
40	Calon Mubaligh (CM), Pengalaman Ibadah, dan Qiroah	1. Hanif Latif, S.Pd.I
		2. Muh. Nur Sadam
41	Bahasa Inggris dan Conversation	1. Dra. Dwi Narti
		2. M. Arif Nugroho, S.Pd

42	Olah Raga Futsal dan Tenis Meja	1. Shodri, S.Pd
		2. Firdaus Sulkhani, S.Pd
43	Olah Raga Pencak Silat	Ahmad Sihman
44	Olah Raga Tae Kwon Do	Supardam
45	Olah Raga Volly Putra	Drs. Joko Susilo
46	Olimpiade Bahasa Jepang	Diah Wiji Astuti, S.S
47	Passus	Tugiman, S.Pd
48	PMR	R. Indriyanto

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

### **1. Pra KKN-PPL**

KKN-PPL adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Program KKN-PPL ini merupakan program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterpaduan kegiatan KKN-PPL ini berupa keterpaduan aspek manajemen waktu.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PPL mahasiswa mendapatkan pembekalan KKN-PPL di kampus yang diselenggarakan oleh UPPL. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL. Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL KKN-PPL kelompok yang bersangkutan sebagai tutor. Dalam pembekalan tersebut dijelaskan bahwa Kegiatan KKN-PPL UNY 2014 dilaksanakan tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY 2014 di MAN Yogyakarta II dapat di lihat pada matriks kegiatan.

### **2. Penjabaran Program Kerja PPL**

#### **a. Persiapan Mengajar**

- 1) Pengajaran Mikro
- 2) Pembekalan PPL
- 3) Observasi Sekolah
- 4) Pembuatan perangkat persiapan mengajar
- 5) Konsultasi dan bimbingan

b. Praktik Mengajar

- 1) Praktik mengajar terbimbing
- 2) Praktik mengajar mandiri

c. Pengembangan Materi Ajar

Memberikan pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk kegiatan belajar-mengajar.

d. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dilakukan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar PPL yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta II selama periode 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

Sebelum pelaksanaan PPL banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam rangka persiapan PPL adalah sebagai berikut:

##### I. Pembekalan KKN-PPL

Sebelum pelaksanaan KKN-PPL, mahasiswa didik memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY, baik di UPPL maupun di masing-masing fakultas. Tujuan dari Pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a) Memahami konsep dasar, arti, dan tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan pelaksanaan KKN-PPL
- b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi KKN-PPL
- c) Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di sekolah
- d) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- f) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah
- g) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program KKN-PPL

Materi yang disampaikan pada saat pembekalan antara lain pengembangan wawasan peserta didik, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

##### II. Praktik Pembelajaran Mikro

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa KKN PPL. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a) Melatih peserta didik menyusun RPP
- b) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu

- c) Membentuk kompetensi kepribadian
- d) Membentuk kompetensi sosial

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program PPL jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro. Praktik pengajaran mikro ini dilaksanakan sejak bulan Januari sampai bulan Juni 2013.

### **III. Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan juga sangat penting dilakukan. Begitu pula dengan Tim KKN PPL UNY di MAN Yogyakarta II, sebelum penerjunan, diadakan koordinasi atau pertemuan dengan dosen pembimbing lapangan untuk membahas bagaimana acara observasi dan juga KKN PPL yang akan dilaksanakan di MAN Yogyakarta II. Selain itu juga Tim mendapatkan beberapa masukan atau nasihat yang perlu diperhatikan ketika kita berada di sekolah MAN Yogyakarta II. Koordinasi perdana dilakukan di fakultas teknik UNY dengan agenda membahas pelaksanaan observasi sekolah yang akan dilaksanakan beberapa hari ke depan. Setelah itu koordinasi selanjutnya dilakukan incidental/fleksible.

### **IV. Koordinasi dengan Kelompok Tim KKN PPL**

Koordinasi kelompok KKN PPL juga sangat penting. Koordinasi ini dilakukan secara rutin setiap minggu sekali. Pada koordinasi ini dibahas berbagai hal terkait persiapan untuk program KKN PPL yang akan dilaksanakan di lokasi KKN PPL. Selain itu juga membahas berbagai hal yang diperlukan ketika terjun ke sekolah sebagai contoh adalah pembahasan tentang dana KKN PPL. Walaupun terkadang banyak kendala saat koordinasi diantaranya jadwal kuliah yang tidak sama, akan tetapi kegiatan koordinasi ini tetap berlangsung walau hanya dengan beberapa personil saja, dan akhirnya semua persiapan pun dapat diselesaikan dengan cukup baik. Dari awal tim kami memang terhalang oleh faktor kedisiplinan para personilnya yang terkadang mempengaruhi hasil kerja/program.

### **V. Observasi**

Kegiatan observasi ini dilakukan setelah penerjunan ke sekolah, tepatnya dilaksanakan pada tanggal 21 Februari jam 07.00. WIB di MAN Yogyakarta II. Sebelum melakukan observasi keliling sekolah, Tim KKN PPL UNY disambut oleh pihak sekolah dan diperkenalkan dengan para guru yang akan memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan KKN PPL. Pada saat observasi juga dilakukan serah terima mahapeserta didik dari kampus ke sekolah oleh dosen pembimbing lapangan. Setelah acara ceremonial selesai dilanjutkan dengan berkeliling sekolah melihat kondisi fisik sekolah maupun kondisi non fisik sekolah.

Selain observasi sekolah dilakukan juga observasi kelas yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru. Hal ini penting untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas dan bagaimana biasanya guru mengajar, agar bisa mempersiapkan terlebih dahulu sebelum masuk dan mengajar di kelas.

## **VI. Persiapan Administrasi Pembelajaran**

Sebelum praktik mengajar, penyusun terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penyusun dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR**

### **1. PELAKSANAAN PPL**

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan pembuatan media yang dapat menarik perhatian dan antusiasme siswa serta kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

#### **a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun

media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di MAN Yogyakarta II khususnya untuk mata pelajaran Sosiologi dibimbing oleh Ibu Ryantari, S.pd. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 15 kali pertemuan dengan total waktu 30 jam pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar 3 kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3, secara terbimbing maupun mandiri.

Berikut adalah jadwal mengajar mahasiswa selama PPL setiap minggu:

No.	Hari/Tanggal	Jam Ke	Materi Kegiatan
1	Senin, 11 Agustus 2014 (XI IPS 3)	1 - 2	Menyampaikan materi tentang diferensiasi sosial
2	Selasa, 12 Agustus 2014 (XI IPS 3)	3 - 4	Menyampaikan materi tentang stratifikasi sosial
3	Kamis, 14 Agustus 2014 (XI IPS 1 & XI IPS 2)	1 - 4	Menyampaikan materi tentang diferensiasi sosial
4	Sabtu, 16 Agustus 2014 (XI IPS 1 & XI IPS 2)	3 - 4 8 - 9	Menyampaikan materi tentang stratifikasi sosial
5	Senin, 18 Agustus 2014 (XI IPS 3)	1 - 2	Menyampaikan materi tentang stratifikasi sosial
6	Selasa, 19 Agustus 2014 (XI IPS 3)	3 - 4	Menyampaikan materi tentang stratifikasi sosial
8	Kamis, 21 Agustus 2014 (XI IPS 1 & XI IPS 2)	1 - 4	Menyampaikan materi tentang stratifikasi sosial

9	Sabtu, 23 Agustus 2014 (XI IPS 1 & XI IPS 2)	3 - 4 8 - 9	Menyampaikan materi tentang stratifikasi sosial
10	Senin, 25 Agustus 2014 (XI IPS 3)	1 - 2	Menyampaikan materi tentang diferensiasi sosial
11	Selasa, 26 Agustus 2014 (XI IPS 3)	3 - 4	Menyampaikan materi tentang stratifikasi sosial diferensiasi sosial
12	Kamis, 28 Agustus 2014 (XI IPS 1 & XI IPS 2)	1 - 4	Menyampaikan materi tentang diferensiasi sosial
13	Sabtu, 30 Agustus 2014 (XI IPS 1 & XI IPS 2)	3 - 4 8 - 9	Menyampaikan materi tentang stratifikasi sosial
14	Senin, 1 September 2014 (XI IPS 3)	1 - 2	Ulangan Harian 1
15	Selasa, 2 September 2014 (XI IPS 3)	3 - 4	Membahas soal ulangan
16	Kamis, 4 September 2014 (XI IPS 1 & XI IPS 2)	1 - 4	Ulangan Harian 1
17	Sabtu, 6 September 2014 (XI IPS 1 & XI IPS 2)	3 - 4 8 - 9	Membahas soal ulangan

c. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, mengadakan ulangan harian, dan tugas kelompok. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

#### d. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Dalam memenuhi kegiatan program KKN-PPL penyusun melakukan berbagai hal diantaranya :

##### a) Mendampingi guru pembimbing ketika mengajar di kelas

Hal ini dilakukan agar penyusun mengamati bagaimana guru mengajar dan bagaimana kondisi dari peserta didik yang nantinya akan diajar oleh penyusun.

##### b) Piket UKS, KBM, Tatib, BK dan Perpustakaan

Kegiatan piket yang dilakukan adalah:

###### 1) UKS

- Membersihkan ruang UKS
- Mengisi buku administrasi UKS
- Melayani siapapun yang membutuhkan pertolongan kesehatan.

###### 2) KBM

- Hal yang dilakukan ketika piket KBM adalah mengurus presensi peserta didik.
- Mengurus perijinan dan keterlambatan.
- Menyampaikan tugas bagi kelas yang tidak ada guru.

###### 3) Tatib

- Kegiatan yang dilakukan adalah menjaga peserta didik masuk dan keluar lingkungan sekolah agar tertib.
- Mengecek seragam sekolah agar rapi dan sesuai aturan sekolah.
- Menjaga pintu sekolah agar mengetahui peserta didik yang terlambat dan tidak.
- Menjaga peserta didik agar ketika memasuki lingkungan sekolah kendaraan peserta didik dimatikan.

4) BK

- Mencatat administrasi.
- Membersihkan ruang BK agar nyaman.
- Memanggil peserta didik yang melanggar peraturan untuk dibawa keruang BK.

5) Perpustakaan

- Membersihkan ruang perpustakaan dan menata buku.
- Mengurusi administrasi perpustakaan.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

## 2. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
  - 2) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
  - 3) Tersedianya *LCD Projector* yang tersedia di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
  - 4) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung
  - 5) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
  - 2) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
  - 3) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan melalui media sederhana maupun media power point. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta II. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

#### **B. Saran**

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

##### **1. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- c. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- d. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

## 2. Bagi LPPMP UNY

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- b. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya
- c. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan
- d. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL
- e. LPPMP hendaknya selalu memperbarui informasi secara online agar mahasiswa PPL memperoleh informasi yang diperlukan.

## 3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2012. *Panduan KKN-PPL UNY 2012*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JULI 2014						AGUSTUS 2014						SEPTEMBER 2014						OKTOBER 2014						NOVEMBER 2014						DESEMBER 2014							
AHAD		6	13	20	27	AHAD		3	10	17	24	31	AHAD		7	14	21	28	AHAD		5	12	19	26	AHAD		2	9	16	23	30	AHAD		7	14	21	28
SENIN		7	14	21	28	SENIN		4	11	18	25		SENIN	1	8	15	22	29	SENIN		6	13	20	27	SENIN		3	10	17	24		SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	1	8	15	22	29	SELASA		5	12	19	26		SELASA	2	9	16	23	30	SELASA		7	14	21	28	SELASA		4	11	18	25		SELASA	2	9	16	23	30
RABU	2	9	16	23	30	RABU		6	13	20	27		RABU	3	10	17	24		RABU	1	8	15	22	29	RABU		5	12	19	26		RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	3	10	17	24	31	KAMIS		7	14	21	28		KAMIS	4	11	18	25		KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS		6	13	20	27		KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	4	11	18	25		JUMAT	1	8	15	22	29		JUMAT	5	12	19	26		JUMAT	3	10	17	24	31	JUMAT		7	14	21	28		JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	5	12	19	26		SABTU	2	9	16	23	30		SABTU	6	13	20	27		SABTU	4	11	18	25		SABTU	1	8	15	22	29		SABTU	6	13	20	27	
JANUARI 2015						FEBRUARI 2015						MARET 2015						APRIL 2015						MEI 2015						JUNI 2015							
AHAD		4	11	18	25	AHAD		1	8	15	22	AHAD	1	8	15	22	29	AHAD		5	12	19	26	AHAD		3	10	17	24	31	AHAD		7	14	21	28	
SENIN		5	12	19	26	SENIN		2	9	16	23	SENIN	2	9	16	23	30	SENIN		6	13	20	27	SENIN		4	11	18	25		SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA		6	13	20	27	SELASA		3	10	17	24	SELASA	3	10	17	24	31	SELASA		7	14	21	28	SELASA		5	12	19	26		SELASA	2	9	16	23	30	
RABU		7	14	21	28	RABU		4	11	18	25	RABU	4	11	18	25		RABU	1	8	15	22	29	RABU		6	13	20	27		RABU	3	10	17	24		
KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS		5	12	19	26	KAMIS	5	12	19	26		KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS		7	14	21	28		KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	2	9	16	23	30	JUMAT		6	13	20	27	JUMAT	6	13	20	27		JUMAT	3	10	17	24		JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	5	12	19	26			
SABTU	3	10	17	24	31	SABTU		7	14	21	28	SABTU	7	14	21	28		SABTU	4	11	18	25		SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20	27			

**Keterangan :**

Hari pertama masuk	UTS
MOPDB (14-17)	Ujian PD
Libur Idul Fitri (21-31 Jan)	UM & UAMBN (23/3 - 4/4)
Libur Umum	Kls XII : Ujian Praktik
Libur Semester	Kls X-XI : PKL
Libur Khusus (HGN)	Class Meeting
UN Utama (13-16 Apr)	Penerimaan Raport
UN Susulan (20-23 Apr)	Pesantren Ramadhan
UAS	Parent Day
UKK	Kemah (30/3 - 2/4)

Study Tour (9-11/4)
Psikotest Kls XII
Workshop (tentatif)
Career Day
Try Out UN
Berpakaian Tradisional
Rapat Evaluasi
Rapat Wa-Las
In House Training
Kajian Islam

**Kegiatan PHBN/PHBI/PHL :**

19 Jun : Peringatan Nuzulul Qur'an	3 Jan : Upacara HAB Kemenag
16 Agt : Peringatan HUT RI	5 Jan : Pengajian Maulid Nabi
17 Agt : Upacara HUT RI	21 Apr : Peringatan Hari Kartini & Hari Bumi
6 Sept : Latihan Kurban	20 Mei : Lomba Keagamaan (Peringatan Isra Mi'raj) dan Lomba Mapel (Peringatan Kebangkitan Nasional)
1 Sept : Upacara (Lustrum)	
25 Sept : Perayaan Lustrum	
24 Okt : Perayaan Tahun Baru Islam 1436 H dan Peringatan Bulan Bahasa 2015	

NB : Jadwal Ujian Madrasah/UAMBN dan Ujian Nasional masih bisa berubah menyesuaikan Keputusan Pemerintah  
 Jadwal Try Out menyesuaikan jadwal Try Out K3MA/MKKS/Dinas Dikpora

Yogyakarta, 12 Juli 2014  
 Kepala Madrasah,  
  
 H. Paiman, M.A.  
 NIP: 19610505 198703 1 003





## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta II

NAMA MAHASISWA : PRIMANTI P. S.

ALAMAT SEKOLAH: JLN. KH AHMAD DAHLAN NO. 130,

NOMOR MHS : 11413241017

YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI

:FIS/P.SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<p>Sekolah memiliki beberapa gedung antara lain gedung kelas yang berjumlah 24 ruang kelas masing masing 8 ruang untuk kelas X, dan 8 ruang untuk kelas XI dan 8 ruang untuk kelas XII. Selain itu terdapat juga 33 kamar mandi , Toliet, dan 2 tempat parkir sepeda motor yaitu parkir depan untuk serta karyawan guru (Sekitar 10 x 20 m) sedangkan parkir belakang untuk siswa ( Sekitar 20 x 20 m). Terdapat 2 lapangan, ruang guru, perpustakaan, madding, UKS yang memadai serta ruang laboratorium. Laboratorium tersebut adalah laboratorium bahasa, kimia, fisika, biologi, computer, dan tata boga. Dengan luas tanah 3.685m<sup>2</sup>, tidak memungkinkan untuk diperluas, hanya bisa menambah lokal ke atas oleh karena itu kondisi fisiknya sangatlah sempit maka dari itu yang bisa dilaksanakan hanya rehab.gedung yang sudah tua dan harus diganti.</p> <p>keadaan inventaris kelas sudah memadai.</p>	<p>Keadaan fisik sekolah secara keseluruhan sudah tampak baik. Hanya diperlukan beberapa perbaikan yang akan menambah baiknya sekolah.</p>
2	Potensi siswa	<p>Siswa memiliki kriteria aktif, kreatif, dan berprestasi.</p> <p>Beberapa siswa telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti lomba cerpen, MTQ, MSQ, siswa berprestasi, dan catur. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir siswa-siswi MAN Yogyakarta II yang patut dibanggakan.</p>	
3	Potensi guru	<p>Cukup baik, terlihat dari semua guru telah strata satu, berkepribadian baik, berkompeten, profesional, dan memiliki wawasan islami.</p>	
4	Potensi karyawan	<p>Baik, berkompeten di bidangnya, berkepribadian baik dan berwawasan islami.</p>	
5	Fasilitas KBM, media	<p>Sudah memadai, terbukti dengan adanya Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi), Laboratorium Musik, Laboratorium Boga, dan Laboratorium TIK. Terdapat LCD di setiap kelas dan perpustakaan. Setiap ruang guru disediakan 1 buah laptop dan dapat digunakan untuk mengajar jika diperlukan</p>	
6	Perpustakaan	<p>Baik, ber-AC, bersih, tertata dengan baik.</p>	

		Secara keseluruhan buku-buku yang tersedia cukup lengkap. Terdapat CD pembelajaran yang disimpan dalam almari.	
7	Laboratorium	Laboratorium IPA lengkap . Laboratorium musik, TIK, bahasa, Tata Boga dalam kondisi baik dan fasilitas dalam laboratorium sudah cukup memadai. Sudah ada laboratorium IPS namun masih dalam persiapan dan belum difungsikan seutuhnya.	Hanya satu laboran.
8	Bimbingan Konseling	Lengkap dengan alat-alat pendukung seperti komputer, media konseling dan guru-gurunya. Ruang konseling dibedakan antara ruang konseling individu dan kelompok.	
9	Bimbingan Belajar	Ada bimbingan belajar setelah KBM berlangsung.	
10	Ekstrakurikuler	Banyak terdapat pilihan ekstrakurikuler seperti Pramuka, PMR, basket, Voli, musik, dll.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada OSIS, namun Fasilitas OSIS kurang lengkap/ kurang memadai karena di ruang OSIS hanya terdapat meja dan kursi dan tidak ada fasilitas komputer. Administrasi tertata dengan cukup baik.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup lengkap, terlihat dari adanya alat-alat penunjang seperti tempat tidur pasien, kotak obat, wastafel, buku kunjungan dan ada guru yang jaga secara bergantian.	
13	Administrasi	Secara keseluruhan sangat rapi dan tersistem mulai dari pendataan siswa, keuangan, kepegawaian, dan kesiswaan. Sudah menggunakan pengarsipan komputerisasi meskipun untuk bidang tertentu harus menggunakan yang manual. Sekolah ini telah memberlakukan fingerprint bagi guru dan pegawai saat mereka datang dan saat pulang untuk mempermudah dalam hal penghitungan lama jam kerja di sekolah.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sudah ada	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Sudah baik, ada guru yang mendapat penghargaan dalam bidang karya ilmiah.	
16	Koperasi siswa	Koperasi ada dan sudah berjalan dengan cukup baik serta dikelola oleh karyawan khusus.	
17	Tempat ibadah	Tersedia masjid yang bagus, berfasilitas lengkap dan masjid antara putra dan putri dipisah sehingga lebih kondusif.	
18	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah bersih dan rapi. Masing- masing kelas memiliki taman pribadi serta pemisahan sampah organik dan anorganik.	
19	Lain-lain	a. Ruang guru Ruang guru sudah tertata dengan baik dengan membagi ruang guru berdasarkan mata pelajaran yang diampu yaitu IPA, IPS dan BAHASA b. Kantin Letak kantin berada disamping timur sekolah yang menyediakan banyak aneka jajanan. Kantin dalam kondisi bersih.	

		<p>c. Ruang TU Kondisi ruang TU sudah baik, peralatan dan perlengkapan tertata dengan rapih. Selain itu kebersihan juga terjaga dan peralatan serta perlengkapan yang ada sudah terawat dengan baik. Daftar presensi sudah memakai finger print.</p> <p>d. Parkiran Tempat parkir sepeda motor terletak di sisi timur depan dan timur belakang sekolah. Tempat parkir bagian depan disediakan bagi guru dan karyawan. Tempat parkir bagian belakang disediakan bagi siswa.</p> <p>e. Lapangan Memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket dan futsal yang digunakan juga sebagai lapangan upacara. Dan terdapat pula lapangan volley di bagian belakang. Akan tetapi kondisi lapangan volly ini kurang terawat. Dibagian tepi lapangan basket digunakan sebagai tempat parkir sepeda motor siswa, dan lantainya kurang memenuhi persyaratan keamanan lapangan olahraga.</p>	
--	--	---	--

Yogyakarta, 21 Februari 2014

Koordinator KKN-PPL

Mahasiswa,



Evi Effrisanti, S.TP

Primanti Puspita Sari  
NIM. 11413241017

NIP. 19740920 199903 2 001



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Npma.1**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama mahasiswa : Primanti Puspita Sari      Pukul : 07.00 – 08.40 WIB  
NIM : 1413241017      Tempat : MAN Yogyakarta II  
Tanggal observasi : 10 April 2014      Fak/prodi/Jur : FIS/ Pend. Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang digunakan untuk kelas X-Gdalah kurikulum KTSP
	2. Silabus	Ada dan lengkap
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada dan lengkap
B.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Guru mengawali KBM dengan berdoa, salam pembuka, mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran, dan mengulas materi sebelumnya
	2. Penyajian Materi	Guru menyajikan materi Hukum Ohm menggunakan panduan LKS dan diikuti pengerjaan soal dan diskusi oleh siswa
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia dan Jawa
	5. Penggunaan Waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan
	6. Gerak	Hanya berdiri di depan kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara tanya jawab sehingga siswa terpancing keaktifannya di kelas
	8. Teknik bertanya	Menanyakan kesulitan siswa dan materi apa yang sekiranya belum jelas
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat mengendalikan kondisi siswa yang sedang ramai
	10. Penggunaan Media	Hanya menggunakan <i>whiteboard</i> , sudah menggunakan LCD
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengevaluasi dengan tes tertulis	



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Npma.1**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		dan lisan berdasarkan latihan sal pada LKS
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup KBM dengan berdoa, salam penutup, dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan
<b>C.</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Disaat guru menerangkan, peserta didik banyak latihan dan diskusi dengan temannya, namun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah, sopan, dan menghormati guru

Yogyakarta, September 2014

Guru pembimbing

Mahasiswa

Riyantari, S.pd

NIP.19741028 200701 2 026

Primanti Puspita Sari

NIM 11413241017



Universitas Negeri  
Yogyakarta

**MATRIK PROGRAM KERJA PPL  
TAHUN : 2014**

**F01**

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 239  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : MAN YOGYAKARTA II  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : PRIMANTI P. S  
NO. MAHASISWA : 11413241017  
FAK / JUR. PRODI : FIS/PEND. SOSIOLOGI

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per- Minggu												Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	<b>Observasi pembelajaran</b>			2										2
2	<b>Menyusun RPP</b>													
	a. Persiapan				2	2	2			2	2			10
	b. pelaksanaan				6	4	4			6	6			26
3	<b>Pengadaan bahan &amp; Media pembelajaran</b>													
	a. Persiapan				1	1	1	1	1	1	1			7
	b. Pelaksanaan				3	6	4	3	3	3	3			25
4	<b>Praktik Mengajar</b>													
	a. Persiapan								4	4	4	2	2	16
	b. Pelaksanaan								17	7	21	2	6	53
5	<b>Mengadakan Ulangan Harian</b>													
	a. Persiapan									4	2			6
	b. Pelaksanaan										7			7
	c. Penilaian										6	6		12
	d. Analisis Ulangan Harian											10		10
6	<b>Mengadakan Remedial dan Pengayaan</b>													
	a. Persiapan									2				2

	b. Pelaksanaan										7		7
	c. Penilaian										8		8
<b>7</b>	<b>Mengadakan Praktikum</b>												
	a. Persiapan						8	4	7				19
	b. Pelaksanaan								14				14
	c. Penilaian									4	2		6
<b>8</b>	<b>Menyusun administrasi pembelajaran</b>												
	a. Prota		6										6
	b. Prosem		6										6
	c. Buku pelaksanaan pembelajaran, catatan					5							5
<b>9</b>	<b>Pembuatan Laporan</b>												
	a. Persiapan										2		2
	b. Pelaksanaan										4	6	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut												
<b>10</b>	<b>Konsultasi dengan guru pembimbing</b>												
	a. Persiapan		1								1	1	3
	b. pelaksanaan		2				2				2	2	8
	c. evaluasi dan tindak lanjut												
	<b>Jumlah Jam</b>		<b>17</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>29</b>	<b>50</b>	<b>56</b>	<b>46</b>	<b>17</b>	<b>276</b>

Yogyakarta, 20 September 2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Drs. H. Paiman, M.A

NIP. 19610505 198703 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Nur Hidayah, S.Sos, M.Si

NIP. 19770125 200501 2 001

Mahasiswa PPL

Primanti Puspita Sari

NIM. 11413241017





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FORMULIR CATATAN MINGGUAN KKN-PPL INDIVIDU**

No. FRM/LPPM-KKN/505

Revisi : 01

Tgl. : 21 September  
2013

hal 1 dari 1

**SEMESTER GASAL  
TAHUN 2014/2015**

NOMOR LOKASI : 239

NAMA LOKASI : MAN Yogyakarta II

ALAMAT LOKASI : Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Primanti Puspita Sari

NO. MAHASISWA : 11413241017

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/Pend. Sosiologi

No.	Hari, tanggal	Minggu ke	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Senin-Minggu, 1-7 Juli 2013	I	Persiapan Perangkat Pembelajaran	Melakukan Konsultasi dengan Guru Pembimbing Komunikasi dengan teman jurusan dalam pembuatan perangkat pembelajaran	
2	Senin-Minggu, 8-14 Juli 2013	II	Persiapan Perangkat Pembelajaran Pengadaan Proker Individu	Mencari referensi dalam pembuatan perangkat pembelajaran Komunikasi dengan teman jurusan dalam pembuatan perangkat pembelajaran	

3	Senin-Minggu,15-21 Juli 2013	III	Pengadaan Proker Individu Perkenalan Persiapan RPP Persiapan Bahan Ajar	Pembelian CD untuk CD Pembelajaran Perkenalan diri di Kelas XI IPS 1,2,3 Persiapan dalam membuat RPP Mencari materi, membuat media pembelajaran, penyelesaian RPP	
4	Senin-Minggu,22-28 Juli 2013	IV	Kegiatan PPL Pembuatan Media Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran perdana di kelas XI IPS1, 2 ,3 Persiapan dalam membuat media pembelajaran	
5	Senin-Minggu 29 Juli-4 Agustus 2013	V	Persiapan Perangkat Pembelajaran Kegiatan PPL Pembuatan Perangkat Pembelajaran	Persiapan akhir dalam pembuatan perangkat pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran di kelas XI IPS 1, 2 ,3 Menyusun RPP 1 Tahun	
6	Senin-Minggu 12 - 18 Agustus 2013	VI	Pembuatan Perangkat Pembelajaran Penyusunan RPP Pembuatan Media Pembelajaran Persiapan Mengajar	Menyelesaikan penyusunan perangkat pembelajaran Membuat RPP \\ Pembuatan media pembelajaran Melakukan persiapan materi, media untuk mengajar	

7	Senin-Minggu 26 Agustus - 1 September 2013	VIII	Kegiatan PPL Penyusunan RPP Pembuatan Media Pembelajaran Pembuatan Soal Evaluasi	Mempersiapkan RPP pembelajaran berikutnya Membuat media pembelajaran untuk pertemuan berikutnya Membuat soal ulangan harian	
8	Senin-Minggu 2 - 8 September 2013	IX	Kegiatan PPL Analisis Soal	Ulangan Harian Kelas XI IPS 1,2,3 Analisis Hasil Ulangan	
10	Senin-Minggu 9 - 15 September 2013	X	Pembuatan Perangkat Pembelajaran Konsultasi Guru Pembimbing Pembuatan CD Pembelajaran Penyusunan Laporan, pembuatan CD pembelajaran	Penyusunan RPP 1 Tahun Konsultasi tentang perangkat pembelajaran dan lampiran untuk laporan akhir PPL Persiapan penyusunan CD pembelajaran dengan mencari materi-materi Penyelesaian Laporan Individu dan penyelesaian CD pembelajaran	

11	Senin-Minggu 16 - 22 September 2013	XI	Penarikan KKN-PPL Penyusunan Laporan, pembuatan CD pembelajaran	Penarikan KKN-PPL di sekolah secara formal, dengan diberi batas waktu untuk menyelesaikan laporan dan program kerja 1-2 minggu setelah penarikan Penyelesaian Lampiran untuk proker individu	
----	--	----	---	---	--

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,  
MAN Yogyakarta II

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa KKN-PPL UNY 2014

Nur Hidayah, S.Sos, M.Si


NIP. 19770125 200501 2 001

Riyantari, S.pd

NIP.19741028 200701 2 026

Primanti Puspita Sari

NIM. 11413241017

	<b>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b>			
	<b>FORMULIR CATATAN HARIAN PPL</b>			
	No. FRM/LPPM-KKN/505	Revisi : 01	Tgl. : 19 September 2013	hal 1 dari 1

**SEMESTER GASAL  
TAHUN 2013/2014**

NOMOR LOKASI : 239  
 NAMA LOKASI : MAN Yogyakarta II  
 ALAMAT LOKASI : Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Primanti Puspita Sari  
 NO. MAHASISWA : 11413241017  
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/Pend. Sosiologi

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Selasa, 9 April 2014	08.00-10.00	Pembagian kelas mengajar	Melakukan Konsultasi dengan Guru Pembimbing	
2	Rabu, 10 April 2014	07.00-08.45	Observasi Kelas	Mahasiswa PPL mengetahui kondisi kelas dan metode yang digunakan guru dalam mengajar.	
3	Senin, 30 Juni 2014	08.00-11.00	Kerja bakti persiapan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	Ruang informasi pendaftaran, ruang pembelian formulir, ruang pengisian formulir, dan ruang pengembalian formulir dalam keadaan bersih, tertata dengan baik dan siap digunakan.	
		11.01-12.00	Rapat Persiapan PPDB	Komunikasi hal-hal penting dan sistematis terkait Penerimaan Peserta Didik Baru.	
4	Selasa, 1 Juli 2014	08.00-13.00	Penerimaan Peserta Didik Baru	Formulir pendaftaran yang terjual sebanyak 170 buah dan formulir yang dikembalikan atau masuk dalam input	

				data sebanyak 91 buah. Dengan nilai tertinggi 34,10 dan nilai terendah 21,95	
		13.01-14.00	Evaluasi PPDB oleh guru	Pembagian tugas harap lebih jelas dan diperhatikan. Bagian <i>checklist</i> diharap lebih teliti dalam pengecekan data.	
		14.01-14.30	Evaluasi PPDB oleh ketua PPL	Pembagian tugas ulang.	
5	Rabu, 2 Juli 2014	07.00-07.30	Briefing PPDB hari ke-2	Komunikasi dengan OSIS MAN Yogyakarta II.	
		07.31-13.15	Penerimaan Peserta Didik Baru	Formulir pendaftaran yang terjual sebanyak 57 buah dan formulir yang dikembalikan atau masuk dalam input data sebanyak 54 buah. Dengan nilai tertinggi 34,10 dan nilai terendah 17,50	
		13.16-13.48	Evaluasi oleh OSIS	Panitia bagian informasi diharap memberikan informasi se jelas- jelasnya terkait SKHUN asli serta pemberian kritik dan saran lainnya yang membangun.	
6	Kamis, 3 Juli 2014	11.00-16.46	Penerimaan Peserta Didik Baru	Formulir pendaftaran yang terjual sebanyak 49 buah dan jumlah peserta didik jalur reguler yang diterima atau lolos seleksi adalah 162 dengan nilai tertinggi 34,10 dan nilai terendah 26,85.	
7	Jumat, 4 Juli 2014	07.30-14.30	Daftar Ulang Peserta Didik	Calon peserta didik jalur reguler yang melakukan daftar ulang sebanyak 105. Namun beberapa dari calon peserta didik belum melengkapi administrasi yang dibutuhkan sekolah, seperti ijazah, foto, dan SKHUN asli.	
8	Sabtu, 5 Juli 2014	07.30-13.00	Daftar Ulang Peserta Didik	Seluruh calon peserta didik jalur prestasi sejumlah 14 orang sudah melakukan daftar ulang sedangkan calon peserta didik jalur reguler tersisa 7 orang yang belum melakukan daftar ulang. Sebagian besar dari calon peserta didik sudah melengkapi administrasi.	

		13.00-13.40	Evaluasi dan rapat persiapan tes peminatan	Ruang tes peminatan berjumlah 12 ruang. Masing-masing ruang dijaga oleh 2 mahasiswa dan 2 mahasiswa lainnya sebagai koordinator.	
9	Senin, 7 Juli 2014	07.30-10.10	Tes peminatan	Calon peserta didik datang ke ruang ujian tepat waktu dan mengerjakan 100 soal yang terdiri dari matematika, bahasa inggris, IPA, IPS, dan Agama dengan tenang.	
		11.20-11.40	Koreksi jawaban	Seluruh jawaban telah terkoreksi.	
10	Selasa, 8 Juli 2014	07.45-13.00	Tes Peminatan	Sejumlah mahasiswa melakukan input data hasil tes peminatan calon peserta didik dengan kompuer. Sedangkan mahasiswa lainnya mencetak kalender akademik.	
11	Rabu, 9 Juli 2014	-	Libur Pilpres	-	
12	Kamis, 10 Juli 2014	09.00-11.00	Rapat Panitia MOS bersama OSIS dan PPL UAD	Rapat dihadiri oleh 30 siswa OSIS, 15 mahasiswa PPL UNY, dan 4 mahasiswa PPL UAD dengan hasil 18 mahasiswa sebagai LO atau wali kelas, 4 mahasiswa sebagai Dewan kedisiplinan Siswa (DKS), dan 4 mahasiswa sebagai penanggung jawab lomba dalam kegiatan MOS. Selain itu, ditetapkan peraturan serta sistematika kegiatan MOS.	
13	Jumat, 11 Juli 2014	09.00-11.00	Rapat Panitia MOS bersama OSIS dan PPL UAD	Rapat dihadiri siswa OSIS, 15 mahasiswa PPL UNY, dan 4 mahasiswa PPL UAD membahas juknis, teknis, dan peraturan masing- masing sie dalam kegiatan MOS. Masing- masing panitia mendapatkan jadwal MOS siswa baru MAN Yogyakarta 2.	
14.	Sabtu, 12 Juli 2014	-	Libur	-	

15	Senin, 14 Juli 2014	06.30-13.00	Masa Orientasi Siswa (MOS)	Seluruh siswa hadir tepat waktu dan membawa penugasan yang telah ditentukan, namun ada beberapa siswa yang melanggar peraturan. Dewan Kedisiplinan Siswa (DKS) memberikan peringatan dan sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tersebut. MOS hari pertama diisi dengan sosialisasi kespro, sosialisasi bahaya rokok dan NAPZA.	
16	Selasa, 15 Juli 2014	06.30-14.00	Masa Orientasi Siswa (MOS)	Siswa hadir tepat waktu dan sudah lebih tertib. Namun, masih ada siswa yang melanggar peraturan, seperti penugasan co card yang tidak sesuai dan lain sebagainya. Kegiatan siswa diisi dengan sosialisasi tentang lingkungan hidup dan sosialisasi tata tertib madrasah.	
		14.00-14.20	Rapat Koordinasi PPL oleh wakil Ketua Kurikulum	Persiapan Nuzulul quran dan pengumuman hal penting terkait kegiatan belajar mengajar untuk Bulan Agustus.	
		14.20-14.50	Rapat PPL oleh Ketua PPL	Pembagian jadwal Piket harian sekolah.	
17	Rabu, 16 Juli 2014	06.15-14.00	Masa Orientasi Siswa (MOS)	Siswa mematuhi tata tertib dan kegiatan berlangsung dengan baik. Siswa mengikuti lomba menara sedotan, dinamika gambar, analisis film, dan puzzle dengan antusias.	
18	Kamis, 17 Juli 2014	06.15-13.15	Masa Orientasi Siswa (MOS)	Masa Orientasi Siswa di isi dengan pentas seni. Masing-masing kelas wajib menampilkan satu kesenian yang menghibur. Penanggung jawab acara pentas seni ini adalah LO atau wali kelas.	
19	Jumat, 18 Juli 2014	07.00-11.30	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Seluruh mahasiswa PPL berkonsultasi dengan guru pembimbing masing- masing terkait pembelajaran, silabus, RPP, dan lain sebagainya.	
20	Sabtu, 19 Juli 2014	11.00-18.00	Nuzulul Quran	Kegiatan nuzulul quran diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII serta segenap guru karyawan, dan	

				mahasiswa PPL MAN Yogyakarta II. Kegiatan diisi dengan pengajian dan dilanjutkan buka bersama.	
21	21 Juli-6 Agustus 2014	-	Libur Lebaran	-	
22	Jumat, 8 Agustus 2014	09.00 – 11.30	Persiapan Perangkat Pembelajaran dan pengenalan.	Melakukan Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan pengenalan diri di Kelas XI IPA 3 dengan materi vektor.	
23	Sabtu, 9 Agustus 2014	10.00-10.30	Persiapan perangkat pembelajaran	Komunikasi dengan guru pembimbing dan pengeditan RPP pertemuan 1 (besaran satuan dan pengukuran) oleh guru pembimbing	
24	Senin, 11 Agustus 2014	07.15-08.45	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS 3 materi diferensiasi sosial	
		07.00-12.45	Kegiatan PPL	Bertugas di piket sekolah	
25	Selasa, 12 Agustus 2014	08.45-10.15	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS3 materi stratifikasi sosial	
		13.25-14.45	Konsultasi RPP, Perangkat pembelajaran, dan evaluasi PPL	Kegiatan evaluasi oleh guru pembimbing serta kritik dan saran dalam penyusunan RPP.	
26	Rabu, 13 Agustus 2014	10.30-12.00	Konsultasi perangkat pembelajaran	Konsultasi dalam pembuatan prota, prosem, format penilaian otentik, dan lain lain dengan guru pembimbing.	
		12.00-13.30	Rapat perayaan 17 Agustus	Rapat lomba dalam rangka merayakan HUT RI ke-69 dengan hasil tujuh lomba, yaitu: lomba kebersihan kelas, lomba futsal, lomba ping pong, lomba menghias tumpeng, lomba kaligrafi, lomba adzan , dan lomba pidato.	
27	Kamis, 14 Agustus 2014	07.15-10.15	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 materi diferensiasi sosial	
28	Jumat, 15 Agustus 2014	07.00-11.45	Kegiatan PPL	Membantu menjaga piket, menggantikan yang sedang izin mengajar	

29	Sabtu, 16 Agustus 2014	07.00-14.45	Kegiatan PPL	Bertugas membantu kegiatan piket	
		08.45-10.15	Kegiatan PPL	Mengajar di XI IPS 1 dengan materi stratifikasi sosial	
		13.25-14.45	Kegiatan PPL	Mengajar di XI IPS 2 dengan materi stratifikasi sosial	
		08.30-16.30	Lomba 17 Agustus	Kegiatan lomba diikuti oleh seluruh siswa kelas X sampai dengan kelas XII. Kegiatan terdiri dari tujuh lomba yaitu lomba futsal, ping pong, kebersihan kelas, menghias tumpeng, kaligrafi, pidato, dan adzan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.	
30	Minggu, 17 Agustus 2014	07.00-.08.00	Upacara 17 Agustus	Upacara diikuti oleh seluruh warga MAN Yogyakarta 2 dan Mahasiswa PPL. Upacara berlangsung dengan khidmat.	
31	Senin, 18 Agustus 2014	07.15-08.45	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS 3 materi stratifikasi sosial	
		07.00-12.45	Kegiatan PPL	Bertugas di piket sekolah	
32	Selasa, 19 Agustus 2014	08.45-10.15	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS3 materi stratifikasi sosial	
		13.25-14.45	Konsultasi RPP, Perangkat pembelajaran, dan evaluasi PPL	Kegiatan evaluasi oleh guru pembimbing serta kritik dan saran dalam penyusunan RPP.	
33	Rabu, 20 Agustus 2014	09.30-13.30	Piket Kurikulum	Melaksanakan pengeditan kurikulum MAN Yogyakarta II di ruang kurikulum. Tugas terselesaikan dengan baik.	
34	Kamis, 21 Agustus 2014	07.15-10.15	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 materi diferensiasi sosial	
35	Jumat, 22 Agustus 2014	07.00-11.45	Kegiatan PPL	Membantu menjaga piket, menggantikan yang sedang izin mengajar	
36	Sabtu, 23 Agustus 2014	07.00-14.45	Kegiatan PPL	Bertugas membantu kegiatan piket	

		08.45-10.15	Kegiatan PPL	Mengajar di XI IPS 1 dengan materi stratifikasi sosial	
		13.25-14.45	Kegiatan PPL	Mengajar di XI IPS 2 dengan materi stratifikasi sosial	
37	Senin, 25 Agustus 2014	07.15-08.45	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS 3 materi stratifikasi sosial	
		07.00-12.45	Kegiatan PPL	Bertugas di piket sekolah	
38	Selasa, 26 Agustus 2014	08.45-10.15	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS3 materi stratifikasi sosial	
		13.25-14.45	Konsultasi RPP, Perangkat pembelajaran, dan evaluasi PPL	Kegiatan evaluasi oleh guru pembimbing serta kritik dan saran dalam penyusunan RPP.	
39	Rabu, 27 Agustus 2014	09.30-13.30	Piket Kurikulum	Melaksanakan pengeditan kurikulum MAN Yogyakarta II di ruang kurikulum. Tugas terselesaikan dengan baik.	
40	Kamis, 28 Agustus 2014	07.15-10.15	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 materi diferensiasi sosial	
		13.00-15.30	Administrasi kelas	Pembuatan papan administrasi kelas yang berjumlah 24 buah. Seluruh mahasiswa KKN PPL berpartisipasi aktif dalam pembuatan papan tersebut.	
41	Jumat, 29 Agustus 2014	07.00-08.30	Jumat Bersih	Pembaharuan tanaman buah dan sayur dalam pot yang ada di lingkungan MAN Yogyakarta II.	
42	Sabtu, 30 Agustus 2014	07.00-14.45	Kegiatan PPL	Bertugas membantu kegiatan piket	
		08.45-10.15	Kegiatan PPL	Mengajar di XI IPS 1 dengan materi stratifikasi sosial	
		13.25-14.45	Kegiatan PPL	Mengajar di XI IPS 2 dengan materi stratifikasi sosial	

43	Senin, 1 September 2014	07.15-08.45	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS 3 materi UH 1	
		07.00-12.45	Kegiatan PPL	Bertugas di piket sekolah	
44	Selasa, 2 September 2014	13.25-14.45	Konsultasi RPP, Perangkat pembelajaran, dan evaluasi PPL	Kegiatan evaluasi oleh guru pembimbing serta kritik dan saran dalam penyusunan RPP.	
45	Rabu, 3 September 2014	11.00-14.00	Kegiatan Kurikulum	Merekap buku daftar absen dan nilai guru MAN Yogyakarta II bersama 3 mahasiswa PPL lainnya.	
46	Kamis, 4 September 2014	07.15-10.15	Kegiatan PPL	Mengajar di kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 materi UH 1	
		13.00-15.30	Administrasi kelas	Pembuatan papan administrasi kelas yang berjumlah 24 buah. Seluruh mahasiswa KKN PPL berpartisipasi aktif dalam pembuatan papan tersebut.	
47	Jumat, 5 September 2014	07.00-08.00	Jumat bersih	Membantu dalam penghijauan sekolah	
48	Sabtu, 6 September 2014	07.00-14.45	Kegiatan PPL	Bertugas membantu kegiatan piket	
49	Senin, 8 September 2014	07.00-12.45	Kegiatan PPL	Bertugas di piket sekolah	
50	Selasa, 9 September 2014	08.00-08.30	Kegiatan PPL	Konsultasi dengan guru pembimbing	
51	Rabu, 10 September 2014	11.00-14.00	Kegiatan Kurikulum	Merekap buku daftar absen dan nilai guru MAN Yogyakarta II bersama 3 mahasiswa PPL lainnya.	

52	Kamis, 11 September 2014	08.00-10.00	Kegiatan PPL	Membantu bertugas di piket sekolah	
53	Jumat, 12 September 2014	07.00-08.00	Jumat bersih	Membantu dalam penghijauan sekolah	
54	Senin, 15 September 2014	07.00-12.45	Kegiatan PPL	Bertugas di piket sekolah	
55	Selasa, 16 September 2014	08.00-09.00	Kegiatan PPL	Konsultasi dengan guru pembimbing	
56	Rabu, 17 September 2014	09.00-10.00	Penarikan mahasiswa PPL	Penarikan mahasiswa PPL dihadiri oleh beberapa guru, Dosen pembimbing Lapangan PPL, dan seluruh mahasiswa PPL UNY dengan hasil mahasiswa PPL resmi ditarik dari MAN Yogyakarta II.	

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,  
MAN Yogyakarta II

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL UNY 2014

Nur Hidayah, S.Sos, M.Si  
NIP. 19770125 200501 2 001

Riyantari, S.pd  
NIP.19741028 200701 2 026

Primanti Puspita Sari  
NIM. 11413241017

<b>NAMA SEKOLAH</b>	:	MAN YOGYAKARTA	<b>NAMA TES</b>
<b>MATA PELAJARAN</b>	:	II	<b>SEMESTER</b>
<b>KELAS/PROGRAM</b>	:	SOSIOLOGI	<b>TAHUN AJARAN</b>
<b>MATERI POKOK</b>	:	XI IPS	<b>TANGGAL TES</b>
	:	DIFERENSIASI & STRATIFIKASI	<b>TGL DIPERIKSA</b>
<b>NAMA PENGAJAR (1)</b>	:	SOSIAL	<b>TIPE SOAL (1)</b>
<b>NIM</b>	:	PRIMANTI P. S	<b>TIPE SOAL (2)</b>
<b>NAMA PENGAJAR (2)</b>	:	11413241017	<b>KODE SOAL</b>
<b>NIP</b>	:	-	

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUML SOAL	JUML OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	TOTAL SKO MAX
		BADACCECEB	10	5	3	0.00

KELAS : XB JUMLAH PESERTA TES : 25

No. Urut	Nama	No Induk	RINCIAN JAWABAN SISWA	STATUS	JUMLAH		SKOR PG	NILAI P
			(Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)		BENAR	SALAH		
1	AGUNG EKA PRASETYA		BACABCEAAC	Ok!	5	5	15	50.00
2	AGUSTINA WULANDARY		BABACAECEC	Ok!	7	3	21	70.00
3	ALIDZA LU'AY IMAMA		BAAACCECDB	Ok!	8	2	24	80.00
4	ANDREA SURYA WIJAYA		CBDABADDDDB	Ok!	3	7	9	30.00
5	AYU ASTIKA DEWI		BACACCECEB	Ok!	9	1	27	90.00
6	DINI AFRIZA ADHITYASARI		BAEAEADEEEE	Ok!	4	6	12	40.00
7	FANVIA MEGA INDAH PRASTIWI		BACACAEBEB	Ok!	7	3	21	70.00
8	FEISAL FATHUROS		BACABAEDEC	Ok!	5	5	15	50.00
9	IFTIKA EVITA SARI		BAAACCEBEB	Ok!	7	3	21	70.00
10	IRMA HANI NOOR KHUSNA		BABAACEDDC	Ok!	5	5	15	50.00

11	IVON FATIKA		BADACCECDC	Ok!	8	2	24	80.00
12	LIS SUSANTI		BADACCEDAC	Ok!	7	3	21	70.00
13	MERIGA WIDYASTUTI		BCDACCECDA	Ok!	7	3	21	70.00
14	MIA NOOR SARI		BACACCECBB	Ok!	8	2	24	80.00
15	MISBAH ABDILAH PAMUNGKAS		BACACCECEB	Ok!	9	1	27	90.00
16	MUHAMMAD FAKHRUL ROZI		BADACCDDEC	Ok!	7	3	21	70.00
17	NUR SISTA SENJA WIRAGA SARI		BADACCECAB	Ok!	9	1	27	90.00
18	RIKZA HADAD FAQIH		BACACCECEC	Ok!	8	2	24	80.00
19	RIZKY AGUSTIANI		BADACCECEB	Ok!	10	0	30	100.00
20	SINGGIH PRATIKTU		BACAACECEE	Ok!	7	3	21	70.00
21	SULTON SETYAGAMA ISKANDAR		CBDAECECCB	Ok!	6	4	18	60.00
22	TEGAR WIKRAMA NUR A.		BADAEADCEE	Ok!	6	4	18	60.00
23	TRIA WIDIANINGSIH		BADAACECAB	Ok!	8	2	24	80.00
24	TUTIK WAHYU LESTARI		BADACCDCAC	Ok!	7	3	21	70.00
25	ULFHIA DEWI PUTRI		BACACCECEB	Ok!	9	1	27	90.00
<b>REKAPITULASI HASIL TES</b>			<b>Jumlah siswa tuntas</b>	<b>7</b>	<b>JUMLAH :</b>		1760.00	<b>FREKUENSI TOTAL NILAI</b>
			<b>Prosentase siswa tuntas</b>	<b>28%</b>	<b>TERKECIL :</b>		30.00	
			<b>Jumlah siswa remidi</b>	<b>18</b>	<b>TERBESAR :</b>		100.00	
			<b>Prosentase siswa remidi</b>	<b>72%</b>	<b>RATA-RATA :</b>		70.40	
			<b>KETERCAPAIAN KKM</b>		<b>SIMPANGAN BAKU :</b>		16.95	

GURU PEMBIMBING

MAHASISWA PPL

RIYANTARI,S.PD  
NIP. 197410282007012026

PRIMANTI P. S  
11413241017

## SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI

### (PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL)

Satuan pendidikan : SMA/MA

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan.dalam kehidupan bermasyarakat					
2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial					
2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>terhadap perbedaan sosial</p> <p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	<p>1. Pembentukan kelompok sosial</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokan</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang pengelompokan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan kajian tentang pengelompokan sosial di masyarakat</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>	<p>6 minggu x 4 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>
<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan</p>	<p>2. Berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengenali ragam permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p><b>Menanya:</b></p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang permasalahan sosial</p>	<p>7 minggu x 4 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran,</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sosial yang muncul di masyarakat		<p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi:</b></p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan</p>	<p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil survey tentang permasalahan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat
<p>3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat</p> <p>4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis</p>	3. Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap penerapan prinsi-prinsip kesetaraan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis</p> <p>Tugas:</p>	7 minggu x 4 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan		<p>kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p><b>Mengeksperimenkan/ Mengeksplorasi:</b></p> <p>Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p> <p>Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat berdasarkan hasil analisis</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p>	<p>Menemukan strategi dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil wawancara dan atau mengisi kuesioner tentang harmonisasi masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap perlunya penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat
3.4 Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik	4. Konflik, kekerasan, dan upaya	<b>Mengamati:</b>	Tes:	8 minggu x 4 JP	Buku teks pelajaran,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya</p> <p>4.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya</p>	<p>penyelesaiannya</p>	<p>Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian tanpa kekerasan</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat</p> <p>Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan</p>	<p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah konflik dan kekerasan</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang timbulnya konflik dan kekerasan melalui berbagai sumber dan merumuskan upaya penyelesaian</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penyelesaian konflik dan kekerasan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		<p>buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>
3.5 Menerapkan metode	4 Integrasi dan	<b>Mengamati:</b>	Tes:	8 minggu x 4	Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya</p> <p>4.5 Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>	<p>reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p>	<p>Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi:</b></p> <p>Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan masyarakat yang harmonis melalui langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan, analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi</p> <p>Melaksanakan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah dengan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian di masyarakat</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya</p>	<p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Mengumpulkan data, mengolah dan melaporkan hasil analisis tentang kasus-kasus mengenai konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya dari berbagai sumber terutama media massa</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menciptakan integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat</p>	<p>JP</p>	<p>pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian di masyarakat</p>	<p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

## ULANGAN TENGAH SEMESTER 1

1. Berikut ini yang tidak termasuk alasan manusia hidup bersama dalam kelompok sosial adalah...
  - a. Manusia memerlukan bantuan orang lain
  - b. Manusia tidak dapat memenuhi sendiri kebutuhan hidupnya
  - c. Manusia mempunyai naluri untuk hidup bersama
  - d. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan manusia lainnya
  - e. Manusia tanpa bantuan dari manusia lainnya akan tetap bertahan hidup
2. Manusia menyandang dua predikat, yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk...
  - a. Tuhan
  - b. Beradab
  - c. Politik
  - d. Sosial
  - e. Ekonomi
3. Unit satuan masyarakat terkecil yang merupakan suatu komponen kecil di masyarakat disebut...
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Perkumpulan
  - d. Individu
  - e. Komunitas
4. Kelompok-kelompok sosial berubah dan berkembang. Hal itu dinamakan...
  - a. Evolusi kelompok sosial
  - b. Revolusi kelompok sosial
  - c. Dinamika kelompok sosial
  - d. Perubahan kelompok sosial
  - e. Perkembangan kelompok sosial
5. Berikut ini yang bukan penyebab terbentuknya kelompok sosial adalah...
  - a. Adanya tujuan yang sama
  - b. Adanya nasib yang sama
  - c. Adanya kepentingan yang sama
  - d. Adanya asal usul yang sama
  - e. Adanya idola yang sama
6. Sekumpulan manusia yang saling berhubungan dan berinteraksi sosial berdasarkan system adat istiadat disebut...
  - a. Masyarakat
  - b. Komunitas
  - c. Golongan sosial
  - d. Kategori sosial
  - e. Perkumpulan
7. Kelompok yang di dalamnya terjadi interaksi sosial yang anggotanya saling mengenal dekat dan berhubungan erat dalam kehidupan, disebut...
  - a. In-group
  - b. Out-group
  - c. Formal group
  - d. Kelompok primer

- e. Kelompok sekunder
8. Partai politik termasuk ke dalam kelompok...
- in group
  - Gemeinschaft
  - Formal group
  - Out group
  - Informal group
9. Pemirsa televisi dan pendengar radio dikategorikan sebagai kelompok...
- Public
  - Kerumunan
  - Totem
  - Batih
  - Klan
10. Yang tidak termasuk kelompok sosial atas dasar genealogis adalah...
- Batih
  - Kerumunan
  - Klan
  - Kerabat
  - Totem
11. Perkelahian pelajar salah satunya dipicu oleh rasa solidaritas, kerjasama. Tipe kelompok yang memiliki karakteristik ini adalah...
- Kelompok sekunder
  - In group
  - Out group
  - Kelompok primer
  - Patembayan
12. Ade sering belajar dan bermain bersama dino dan jalal. Mereka adalah teman sekelas. Berdasarkan hubungan sosial dan tujuan, kelompok ini diklasifikasikan ke dalam...
- Out group
  - In group
  - Kelompok primer
  - Kelompok sekunder
  - Kelompok kepentingan
13. Criteria suatu kelompok menurut Robert K. Merton adalah...
- Memiliki symbol
  - Memiliki interaksi
  - Bagian dari kebudayaan
  - Bersistem dan berproses
  - Tidak memiliki hubungan timbal balik
14. Penentu kelompok sekunder didasarkan pada...
- Derajat organisasi
  - Kepentingan dan wilayah
  - Hubungan sosial dan tujuan
  - Besar kecilnya jumlah anggota
  - Kesadaran terhadap jenis yang sama
15. Salah satu ciri kelompok primer adalah...
- Terhadap hubungan yang langgeng antar anggota yang bersangkutan

- b. Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota keomoik
  - c. Tidak harus saling mengenal secara pribadi
  - d. Didasarkan pada suatu kepentingan tertentu
  - e. Terorganisir secara rapih
16. Hal utama dalam,asyarakat yang menganut solidaritas mekanik adalah...
- a. Persamaan perilaku dan sifat
  - b. Memiliki tujuan yang sama
  - c. Mematuhi aturan yang berlaku
  - d. Memiliki visi dan misi yang sama
  - e. Saling memoercayai satu sama lain
17. Penentuan membership group dan reference group adalah berdasarkan pendapat dari...
- a. Soerjono soekanto
  - b. Emile Durkheim
  - c. Ferdinand tonies
  - d. Paul B. Horton
  - e. Robert K. merton
18. Contoh kelompok sosial berdasarkan kesatuan territorial adalah...
- a. RT dan RW
  - b. Ikatam sarjana sosiologi Indonesia
  - c. Kelompok kekerabatan
  - d. Persatuan guru republic Indonesia
  - e. Ikatan dokter Indonesia
19. Penonton sepak bola merupakan contoh dari...
- a. Asosiasi
  - b. Komunitas
  - c. Kerumunan
  - d. Masyarakat
  - e. Kelompok kekerabatan
20. Menurut Ferdinand Tonies,kelompok sosial dibedakan kedalam dua bentuk, yaitu...
- a. Gemeinschaft dan gesellschaft
  - b. Membership group dan reference group
  - c. Kelompok formal dan informal
  - d. Kelompok luar dan dalam
  - e. Kelompok primer dan sekunder
21. Contoh kelompk informal adalah...
- a. Asosiasi
  - b. Kelompok politik
  - c. Kelompok pengusaha
  - d. Ikatan dokter Indonesia
  - e. Kelompok kekerabatan
22. Contoh krumunan yang bersifat formal adalah orang-orang yang...
- a. Berpesta
  - b. Antri membeli karcis
  - c. Berunjuk rasa
  - d. Menonton suatu pertunjukkan
  - e. Sedang melihat peristiwa kecelakaan

23. Contoh kelompok sosial yang terbentuk karena kesamaan tempat tinggal adalah...
- Keluarga
  - Kelompok kekerabatan
  - Rukun warga
  - Partai politik
  - Himpunan petanigula
24. Ciri kelompok primer adalah...
- Hubungan yang bersifat intim
  - Hubungan bersifat tidaklanggeng
  - Hubungan bersifat terpaksa
  - Anggota kelompok tidak saling mengenal
  - Menutamakan kepentingan pribadi
25. Dinamika kelompok adalah hasil...
- Kerjasama anggota
  - Interaksi antarindividu
  - Persaingan kelompok
  - Kontravensi dalam kelompok
  - Mengutamakan kepentingan pribadi
26. Faktor pendorong terjadinya perubahan struktur kelompok sosial adalah...
- Kondisi sosial
  - Keadaan ekonomi yang buruk
  - Modernisasi
  - Keharmonisan kelompok
  - Ancaman dari luar
27. Contoh kelompok sekunder adalah...
- Keluarga
  - Kelompok sahabat
  - Teman\
  - Teman sepermainan
  - Sekolah
28. Salah satu ciri masyarakat kota adalah...
- Hubungan keluarga sangat erat
  - Organisasi sosial dalam bentuk formal
  - Percaya pada kekuatan gaib
  - Tingkat buta huruf tinggi
  - Memiliki ciri sosial serba sama
29. Contoh kelompok sosial yang relative tidak mengalami perkembangan adalah...
- Masyarakat dewasa
  - Masyarakat suku terpencil
  - Masyarakat kota
  - Kelompok volunteer
  - Kelompok okupasional
30. Contoh kelompok sosial atas dasar kategori statistik adalah...
- Himpunan mahasiswa Islam Indonesia
  - Kelompok umur
  - Orang yang sedang menonton sepak bola
  - Keluarga batih
  - Perusahaan

## ULANGAN SEMESTER 1

1. Fungsi stratifikasi sosial yang berhubungan dengan upaya mempertahankan integritas kelompok masyarakat adalah melakukan...
  - a. Control sosial
  - b. Distribusi hak dan kewajiban
  - c. Pengaturan interaksi sosial
  - d. Pembagian kerja dan wewenang
  - e. Penanaman rasa eksistensi dan konfidensi
2. Pada masyarakat religious di lingkungan pesantren yang menjadi dasar ukuran penentuan stratifikasi sosial adalah...
  - a. Pendidikan
  - b. Kepatuhan
  - c. Kewenangan
  - d. Ketakwaan
  - e. Perilaku
3. Dalam masyarakat feudal, golongan bangsawan menerapkan system pelapisan sosial tertutup sehingga masyarakat jelata tidak mempunyai kesempatan untuk...
  - a. Mobilitas geografis
  - b. Mobiliats horizontal
  - c. Memasuki lapisan atas
  - d. Memakai gelar bangsawan
  - e. Mengikuti upacara istana
4. Masyarakat industry sangat menghargai factor profesi sehingga individu yang memiliki keahlian tertentu berkesempatan untuk...
  - a. Meningkatkan status sosial
  - b. Meningkatkan kekayaan
  - c. Mendapatkan pekerjaan
  - d. Melanjutkanpendidikan
  - e. Beralih pekerjaan
5. Terjadinya stratifikasi sosial dalam masyarakat disebabkan oleh...
  - a. Adanya sesuatu yang dihargai lebih
  - b. Adanya perbedaan sukubangsa dan agama
  - c. Adanya perbedaan hak dan kewajiban
  - d. Pentingnya strata sosial dalam hubungan sosial
  - e. Banyak individu yang menjadi anggota masyarakat
6. Pelapisan sosial pada masyarakat pertanian terutama didasarkan pada...
  - a. Senioritas
  - b. Keturunan darah
  - c. Banyaknya status
  - d. Pemilikan tanah
  - e. Harta yang dimiliki
7. Pada zaman colonial Belanda di Indonesia, golongan pribumi yang dikenal dengan sebutan inlander mendapatkan pendidikan yang sifatnya...
  - a. Bebas

- b. Dibatasi
  - c. Istimewa
  - d. Demokratis
  - e. Liberal
8. Pengaruh industrialisasi terhadap pelapisan sosial yang paling dominan adalah...
- a. Banyaknya pengangguran
  - b. Barang mewah murah harganya
  - c. Monopoli kekayaan golongan tertentu
  - d. Melahirkan berbagai jenis pekerjaan spesialisasi
  - e. Hilangnya jurang pemisah antara buruh dan pengusaha
9. System stratifikasi masyarakat modern bersifat terbuka, sebab masyarakat modern...
- a. Bersifat individual dan materialistis
  - b. Menginginkan adanya persaingan bebas
  - c. Menghendaki adanya perubahan sosial
  - d. Cenderung mempertahankan harga diri
  - e. Ingin mempertahankan status sosial
10. Stratifikasi pada masyarakat modern bersifat terbuka, sebab masyarakat modern...
- a. Bersifat individual dan materialistis
  - b. Menginginkan adanya persaingan bebas
  - c. Menghendaki adanya perubahan sosial
  - d. Cenderung mempertahankan harga diri
  - e. Ingin mempertahankan status sosial
11. Petani gurem di Jawa hanya memiliki lahan pertanian sempit terpaksa menjadi buruh tani dari tuan tanah di daerahnya. Dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran pelapisan sosial masyarakatnya didasarkan atas...
- a. Kehormatan dan kekayaan
  - b. Keturunan dan kemampuan
  - c. Luas tanah dan kemampuan
  - d. Kesempatan dan luas tanah
  - e. Kekayaan dan kepandaian
12. Satpam mengenakan seragam kerja yang tidak sama dengan karyawan lain. Hal itu merupakan konsekuensi dari perbedaan...
- a. Aturan
  - b. Kewajiban
  - c. Penghasilan
  - d. Masa kerja
  - e. Kedudukan
13. Pada masa penjajahan Belanda di Indonesia terjadi pelapisan sosial berdasarkan factor...
- a. Ras

- b. Etnis
  - c. Kekuasaan
  - d. Kekayaan
  - e. Pendidikan
14. Industrialisasi mendorong munculnya berbagai lapangan kerja baru, hal ini menyebabkan system pelapisan sosialnya didasarkan pada factor...
- a. Pengalaman kerja
  - b. Jumlah penghasilan
  - c. Jumlah kekayaan
  - d. Mata pencaharian
  - e. Pendidikan tinggi
15. Tingkat pendidikan termasuk ke dalam criteria sosial dalam system stratifikasii, sedangkan kekayaan termasuk ke dalam criteria...
- a. Kekuasaan
  - b. Keturunan
  - c. Ekonomi
  - d. Kehormatan
  - e. Kepentingan
16. Konsekuensi dari adanya pelapisan sosial dalam masyarakat antara lain terjadiperbedaan tingkat hak dankewajiban yang tampak dalam bentuk...
- a. Ketidaksamaan sosial
  - b. Pembagian kekuasaan
  - c. Diskriminasi sosial
  - d. Perbedaan pekerjaan
  - e. Ketidakadilan sosial
17. Perbedaan penghasilan, pendidikan, dan keterampilan dapat dijasikan petunjuk adanya diferensiasi sosial atas dasar...
- a. Ras
  - b. Umur
  - c. Profesi
  - d. Kesukuan
  - e. Jenis kelamin
18. Pelapisan sosial yang bersifat feodal dalam kehidupan masyarakat Jawa dapat dilihat dengan mudah dalam aktivitas sosial seperti...
- a. Pembagian kerja yang tegas
  - b. Pembagian warisan
  - c. Pemakaian bahasa haus dankasar
  - d. Pelaksanaan adat secara turun-temurun
  - e. Penyelenggaraan upacara perkawinan
19. Lapisan teratas dalam system pelapisan sosial masyarakat industry berdasarkan criteria ekonomi adalah...
- a. Tenokrat dan birikrat
  - b. Kaum cendikiawan
  - c. Pemilik modal
  - d. Professional
  - e. Konsumen
20. Masih adanya desa tertinggal di Indonesia karena dasar stratifikasi sosialnya adalah...

- a. Kekayaan
  - b. Kehormatan
  - c. Kekuasaan
  - d. Pendidik
  - e. Politik
21. Diferensiasi sosial akan berubah wujudnya menjadi stratifikasi sosial apabila menyangkut unsure-unsur...
- a. Jenis kelamin
  - b. Suku
  - c. Profesi
  - d. Agama
  - e. Umur
22. Terdapatnya integrasi dalam suatu kelompok masyarakat merupakan fungsi...
- a. Komuniti
  - b. Transportasi
  - c. Organisasi
  - d. Keluarga
  - e. Komunikasi
23. Masyarakat yang terintegrasi atas dasar lembaga-lembaga kehidupan dalam lokalitas tertentu dan anggotanya homogeny serta memiliki hubungan sosial yang dalam dan kuat adalah...
- a. Keluarga batih
  - b. Keekerabatan
  - c. Masyarakat desa
  - d. Kerumunan
  - e. Masyarakat
24. Masyarakat yang tidak dapat melakukan penyesuaian terhadap perubahan sosial dapat mengalami...
- a. Interseksi sosial
  - b. Konsolidasi sosial
  - c. Disintegrasi sosial
  - d. Integrasi sosial
  - e. Akomodasi sosial
25. Pengaruh kemajemukan sosial terhadap kesinambungan masyarakat dapat berupa potensi terjadinya...
- a. Persatuan dan kesatuan
  - b. Solidaritas atau integrasi
  - c. Etnosentrisme atau konflik
  - d. Interseksi atau integrasi
  - e. Konflik atau integrasi
26. Konflik yang terjadi antara suami dengan istri termasuk konflik...
- a. Individu dengan individu
  - b. Antar ras
  - c. Antar elit politik
  - d. Kelompok dengan kelompok
  - e. Antar kelas sosial
27. Proses sosial dimana dua atau lebih individu atau kelompok berusaha untuk saling menyesuaikan diri atau mengentikan ketegangan yang akan timbul atau yang sudah ada sehingga tercapai kestabilan disebut dengan...
- a. Akomodasi
  - b. Kompetensi

- c. Teknik menghindari
  - d. Kolaborasi
  - e. Teknik pengurangan konflik
28. Suatu teknik pemecahan masalah untuk memberikan keuntungan yang sama terhadap kedua belah pihak yang berselisih disebut...
- a. Teknik pengurangan konflik
  - b. Teknik akomodasi
  - c. Teknik kompetisi
  - d. Teknik kolaborasi
  - e. Teknik menghindari
29. Kemajemukan suatu masyarakat dalam suatu lingkungan mempunyai pengaruh terhadap terjadinya...
- a. Solidaritas dan toleransi
  - b. Interaksi dan integrasi
  - c. Integrasi dan solidaritas
  - d. Persatuan dan kesatuan
  - e. Konflik dan integrasi
30. Masyarakat yang tidak dapat melakukan penyesuaian terhadap perubahan sosial dapat mengalami...
- a. Interseksi sosial
  - b. Konsolidasi sosial
  - c. Disintegrasi sosial
  - d. Integrasi sosial
  - e. Akomodasi sosial

## ULANGAN TENGAH SEMESTER 2

1. Salah satu factor penyebab konflik adalah perbedaan..
  - a. Tempat kelahiran
  - b. Suku
  - c. Kelompok
  - d. Usia
  - e. Kepentingan
2. Konflik yang terjadi antara buruh dan majikannya adalah contoh bentuk konflik...
  - a. Antarkelas sosial
  - b. Antargenerasi
  - c. Antaragama
  - d. Pilotik
  - e. Individu
3. Tindakan seseorang yang berusaha mengancurkan saingannya dengan berbagai cara, termasuk melalui paranormal termasuk kedalam konflik...
  - a. Pribadi
  - b. Antarindividu
  - c. Realistis
  - d. Kelas sosial
  - e. Nonrealistic
4. Peristiwa 1998 yang menyebabkan jatuhnya presiden Soeharto merupakan contoh konflik yang disebabkan oleh perbedaan...
  - a. Antarindividu
  - b. Ideology
  - c. Kebudayaan
  - d. Kepentingan
  - e. Sosial
5. Dampak positif dari suatu konflik yaitu...
  - a. Memperkuat rasa solidaritas kelompok
  - b. Menngkatnya sentiment primordial
  - c. Munculnya individu yang berkuasa
  - d. Keretakan hubungan antarindividu
  - e. Tercapainya keseimbangan kekuatan
6. Konflik antaragama merupakan contoh konflik...
  - a. Politik
  - b. Realistis
  - c. Internasional
  - d. Kelas sosial
  - e. Nonrealistic
7. Primordialisme terjadi karena...
  - a. Kecintaan pada bangsa dan negara
  - b. Pembagian tugas yang trespesialisasi
  - c. Dominasi terhadap kelompok minorotas
  - d. Keinginan untuk mempertahankan keinginan pribadi
  - e. Sikap untuk mempertahankan keutuhan suatu budaya
8. Mengintimidasi dan meneror seseorang merupakan contoh...
  - a. Persaingan
  - b. Konflik

- c. Pertentangan
  - d. Kekerasan
  - e. Kontroversi
9. Jika seorang guru menyelesaikan konflik antara dua orang murid yang dengan syarat tertentu harus dipatuhi oleh murid-murid itu berate upaya yang dilakukan guru tersebut dinamakan...
- a. Kompromi
  - b. Mediasi
  - c. Konsiliasi
  - d. Arbitasi
  - e. Ajudikasi
10. Tindakan seseorang untuk menyelesaikan konflik dengan jalan menhajukan tuntutan ke pengadilan dinamakan...
- a. Gencatan senjata
  - b. Arbitasi
  - c. Ajudikasi
  - d. Mediasi
  - e. Konsiliasi
11. Pergantian pemimpin politik secara demokratis dapat menimbulkan terjadinya konflik antara...
- a. Pemerintah dan masyarakat
  - b. Partai politik peserta pemilu
  - c. Partai dan organisasi sosial
  - d. Tokoh-tokoh masyarakat
  - e. Pendukung partai pemerintah
12. Salah satu akibat konflik adalah...
- a. Adanya perbedaan kepribadian dan kepentingan
  - b. Menerima keputusan sepihak
  - c. Bertambah kuatnya rasa solidaritas antarsesama anggota
  - d. Dibentuknay akomodasi
  - e. Merdekanya salah satu pihak
13. Sekelompok pria dewasa berasal dari berbagai suku bangsa, status osisal bahkan ras pun berbeda, tetapi pada hari jumat dapat melaksanakan ibadah solat jumat berjamaah di mesjid, adalah wujud nyata dari...
- a. Konsolidasi
  - b. Interseksi
  - c. Diferensiasi
  - d. Stratifikasi
  - e. Kelompok sosial
14. Munculnya politik aliran dalam masyarakat menyebabkan berdirinya organisasi yang berasaskan...
- a. Kekeluargaan
  - b. Pendidikan
  - c. Perburuhan
  - d. Perjuangan
  - e. Keagamaan
15. Konflik sosial yang terjadi dapat disebabkan ole adanya perbedaan...
- a. Kepentingan
  - b. Lapisan sosial
  - c. Kedudukan dan peranan

- d. Kepercayaan/agama
  - e. Penghasilan/pendapatan
16. Upaya untuk meredakan konflik antarmasyarakat dengan melakukan penyesuaian perbedaan disegala bidang dinamakan...
- a. Koordinasi
  - b. Akulturasi
  - c. Ajudikasi
  - d. Akomodasi
  - e. Asimilasi
17. Penyelesaian konflik antara kelompok sosial dalam masyarakat melalui proses yang difasilitasi dan dipadu oleh pihak pemerintah merupakan akomodasi baru dalam bentuk...
- a. Mediasi
  - b. Arbitasi
  - c. Koersi
  - d. Konsiliasi
  - e. Ajudikasi
18. Konflik yang terjadi antara teman di sekolah termasuk konflik...
- a. Individu dengan individu
  - b. Antarras
  - c. Antarelit politik
  - d. Kelompok dengan kelompok
  - e. antarkelas sosial
19. serangkaian unsure-unsur sosial yang saling berkaitan sehingga merupakan suatu kesatuan yang berfungsi dan bermakna disebut...
- a. system
  - b. norma
  - c. nilai
  - d. integrasi
  - e. aspek-aspek
20. suatu proses dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya denganjalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman disebut...
- a. konfrotasi
  - b. perjanjian
  - c. konflik
  - d. permusuhan
  - e. perkelahian
21. integrasi nasional dapat diwujudkan dalam kehidupan masyarakat majemuk apabila...
- a. masyarakat memeounyai hak dan kewajiban yang sama
  - b. cara berpikir anggota masyarakat relative sama
  - c. pola dan gaya hodup seragam
  - d. keseimbangan dalam bermasyarajat dipelihara
  - e. para pemimpin dapat menyalurkan aspirasi masyarakat
22. suatu konflik sosial akan berkembang menjadi kekerasan apabila...

- a. anggotanya terus bertambah
  - b. norma dan nilai berubah
  - c. hilangnya figure yang dihormati
  - d. ada pihak ketiga yang memanasi
  - e. nilai dan norma tidak diakui lagi
23. peristiwa pemerkosaan terhadap seorang wanita tergolong kekerasan..
- a. direct violence
  - b. indirect violence
  - c. individual violence
  - d. functional violence
  - e. subjective violence
24. masalah-masalah yang timbul dari keanekaragaman masyarakat di Indonesia diantaranya...
- a. konflik dan asimilasi
  - b. akulturasi dan stratifikasi
  - c. kesenjangan multidimensional dan konflik antar suku
  - d. diderensiasi dan asimilasi
  - e. diferensiasi dan stratifikasi
25. pengaruh kemajemukan masyarakat Indonesia seperti ras agama bahasa etnis dapat mengakibatkan konflik apabila tidak terdapat...
- a. asimilasi
  - b. asimilasi dan koordinasi
  - c. kerjasama dan rehabilitasi
  - d. interaksi dan konsolidasi
  - e. akomodasi dan koordinasi
26. adanya perbedaan prinsip, pola pikir dan kelompok sosial yang ada dalam masyarakat menimbulkan...
- a. revolusi
  - b. dekadensi
  - c. disintegrasi
  - d. demoralisasi
  - e. rasionalisasi
27. konflik awalnya terjadi karena adanya...
- a. perbedaan
  - b. persamaan
  - c. persaingan
  - d. keteraturan
  - e. keselarasan
28. konflik juga dapat berfungsi sebagai...
- a. peningkat solidaritas
  - b. provolator
  - c. pemicu perang
  - d. sarana balas dendam
  - e. dukungan bagi pemerintah
29. interaksi sosial mengajiskan dua macam bentuk yang paradox yaitu...
- a. pertikaian dan akomodasi
  - b. tradisional dan modern
  - c. asimilasi dan akulturasi
  - d. kerjasama dan asimilasi
  - e. pro dan kontra
30. proses sosial yang menyebabkan salah satu kelompok dari dua kelompok mengalami kehancuran adalah...
- a. banjir

- b. tsunami
- c. tanah longsor\
- d. gempa bumi
- e. perang

## ULANGAN SEMESTER 2

1. yang tidak termasuk kelompok sosial adalah...
  - a. keluarga
  - b. komunitas
  - c. masyarakat
  - d. perkumpulan
  - e. krumunan
2. yang tidak termasuk kelompok sosial atas dasar kesatuan gebealogis adalah...
  - a. batih
  - b. kerabat
  - c. suku bangsa
  - d. klan
  - e. ras
3. kelompok sosial yang terbentuk secara disengaja oleh masyarakat disebut...
  - a. suku bangsa
  - b. masyarakat desa
  - c. komunitas
  - d. public
  - e. perkumpulan
4. naluri manusia untuk selaluhidup bersama disebut...
  - a. social animal
  - b. homo social
  - c. homo sapien
  - d. social instinct
  - e. homo animal
5. manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Masa Esa sebagai makhluk individu dan makhluk...
  - a. Tuhan
  - b. Beradab
  - c. Politik
  - d. Sosial
  - e. ekonomi
6. kelompok sosial terkecil dalam masyarakat dinamakan...
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat
  - d. Individu
  - e. Komunitas
7. Perubahan dan perkembangan kelompok sosial dinamakan...
  - a. Evolusi kelompok sosial
  - b. Revolusi kelompok sosial
  - c. Dinamika kelompok sosial
  - d. Perubahan kelompok sosial
  - e. Perkembangan kelompok sosial
8. Cirri-ciri paguyuban adalah...
  - a. Intim privat dan delusive
  - b. Initm privat dan inklusif
  - c. Minimal privat dan deluvif
  - d. Intim public dan exclusive
  - e. Intim public dan inklusif
9. Suatu organisasi atau kelompok akan berjalan dengan baik bila hubungan sosialnya didasarkan pada...

- a. Keinginan masing-masing anggota
  - b. Status anggota
  - c. Peranan masing-masing anggota
  - d. Kemauan pemimpin kelompok
  - e. Sifat kelompok
10. Kelompok sosial artinya sepadan dengan ...
- a. Institusi sosial
  - b. Interaksi sosial
  - c. Problema sosial
  - d. Integrasi sosial
  - e. Stratifikasi sosial
11. Keluarga dibentuk berdasarkan...
- a. Perkawinan yang sah
  - b. Kasih sayang
  - c. Persetujuan
  - d. Pertunangan
  - e. Saling mencintai
12. Kelompok sosial yang anggotanya mengidentifikasikan diri dengan kelompoknya dinamakan...
- a. Out group
  - b. Kelompok primer
  - c. Gemeinschaft
  - d. In group
  - e. Gesellschaft
13. Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain disebut...
- a. Gregariousness
  - b. Scapegoating
  - c. Motif
  - d. Social animal
  - e. Group dynamics
14. Yang termasuk ciri-ciri masyarakat pedesaan adalah...
- a. Afektivitas
  - b. Netralitas afektif
  - c. Tradisionalisme
  - d. Orientasi kolektif
  - e. Partikularisme
15. Masyarakat Indonesia yang termasuk ke dalam ras Negroid adalah suku bangsa...
- a. Sunda
  - b. Jawa
  - c. Padang
  - d. Ambon
  - e. Papua
16. Masyarakat Indonesia yang multikultural digambarkan dalam ungkapan...
- a. GBHN
  - b. Wawasan nusantara
  - c. Pancasila
  - d. Bhinneka Tunggal Ika
  - e. UUD 1945
17. Berikut ini bukan akibat dari multikulturalisme adalah...
- a. Konsolidasi
  - b. Primordialisme
  - c. Persatuan

- d. Konflik
  - e. Integrasi
18. suku bangsa orang Melayu adalah...
- a. Orang medan
  - b. Orang aceh
  - c. Oarng gayo
  - d. Orang anggola
  - e. Orang johor
19. Sekelompok orang yang profesinya sebagai nelayan disebut dengan istilah...
- a. Masyarakat
  - b. Kerummunan
  - c. Massa
  - d. Komunitas
  - e. Public
20. Pandangan yang melihat status perempuan sebagai sesuatu yang minor dan disubordinasikan dari peran laki-laki disebut...
- a. Paretnalistic
  - b. Pluralism
  - c. Gender
  - d. Indigeneous
  - e. Eksklusif
21. Yang bukan merupakan cirri-ciri masyarakat desa adalah...
- a. Anggita komunitasnya kecil
  - b. Hubungan antarindividu bersifat ekeluargaan
  - c. Religious magis
  - d. Mata pencaharian sangat beragam
  - e. Tingkat mobilitasnya rendah
22. Banyaknya warga desa yang melakukan urbanisasi disebabkan oleh factor...
- a. Agama
  - b. Pendidikan
  - c. Sosial
  - d. Ekonomi
  - e. Politik
23. Pengaruh multikulturalisme masyarakat terhadap kehidupan sosial adalah terjadinya dua proses penting, yaotu...
- a. Persatuan dan kesatuan
  - b. Konflik dan integrasi
  - c. Solidaritas dan integrasi
  - d. Etnosentrisme dan konflik
  - e. Interseksi dan integrasi
24. Berikut ini yang tidak ter,asuk cirri-ciri ,asyarakat modern, yaitu...
- a. Hubungan antarmanusia didasarkan atas kepentingan pribadi berharap pamrih
  - b. Sangat percaya akan manfaat iptek
  - c. Tingkat pendidikan formal tinggi
  - d. Penganut agama yang sangat kuat

- e. Hukum yang berlaku pada pokoknya hukum tertulis
25. Pembagian kerja di masyarakat pedesaan berdasarkan atas...
- a. Tingkat pendidikan
  - b. Tingkat kekayaan
  - c. Usia dan jenis kelamin
  - d. Keterampilan
  - e. Kepandaian
26. Salah satu unsur kebudayaan yang sangat sulit untuk berubah adalah...
- a. Ilmu pengetahuan
  - b. Teknologi
  - c. Agama
  - d. System organisasi kemasyarakatan
  - e. Sistem mata pencarian
27. Unsur kebudayaan yang mudah untuk berubah adalah...
- a. Agama
  - b. Keyakinan
  - c. Lokalitas
  - d. System mata pencarian
  - e. Kepercayaan
28. Dalam masyarakat pertanian hal yang paling penting adalah...
- a. Rumah
  - b. Tanah
  - c. Hewan ternak
  - d. Perhiasan
  - e. Jabatan
29. Masyarakat terasing yang masih hidup dari berburu dan meramu, merupakan golongan suku bangsa yang...
- a. Modern
  - b. Sekuler
  - c. Tradisional
  - d. Terisolir
  - e. Berkembang
30. Dalam masyarakat primitive perubahan yang terjadi biasanya...
- a. Melalui inovasi
  - b. Mengikuti perkembangan zaman
  - c. Cepat
  - d. Lambat
  - e. berevolusi





